

**PENGARUH APERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 16 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

DISTIA PUTRI

NIM. 1516240196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Prihal : Skripsi Sdr. Distia Putri

NIM : 1516240196

Kepada

Yth. Dekan fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Distia Putri

Nim : 1516240196

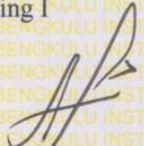
Judul : Pengaruh Apersepsi dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Bengkulu,..... 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Khairunissa, M.Pd.

NIP. 1955081219790320023


Raden Gamal Tamrin K. M.Pd

NIDN. 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Apersepsi dan Motivasi terhadap Hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Distia Putri, NIM: 1516240196, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP.196903081996031005

Sekretaris

Raden Gamal Tamrin Kusumah

NIDN. 2010068502

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP.197407182003121004

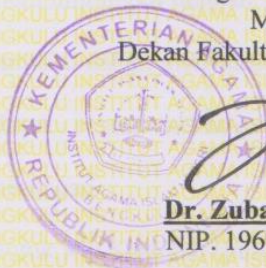
Penguji II

Feny Martina M.Pd

NIP.198703242015032002

Bengkulu, Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Distia Putri

Jurusan/prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Apersepsi dan Motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,

2019



Distia Putri
Distia Putri

PERSEMBAHAN

Puji syukur hamba panjatkan kepadamu Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa kepadaku. Keberhasilan ini hanya dengan izinmu, semoga hamba bisa menjadi orang yang senantiasa bersyukur kepadamu, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad Shollallahualahiwassalam. Alhamdulillah ya Allah. Syukur Alhamdulillah Kupersembahkan SKRIPSI ini kepada :

- ❖ Untuk kedua orang tuaku tercinta Ayah Arfan Effendi dan IbuMujiwati yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, yang selalu berkorban demi keberhasilanku, yang selalu mendoakanku, serta selalu memberikanku dukungan baik moril, materil dan spiritual kerja keras dan penuh kesabaran menuntunku dalam kebahagiaan. Bahagiaini aku persembahkan untuk kalian.
- ❖ Untuk ayunda dan adikku (Desilaila dan Annisa wulan dari) yang selalu memberi nasehat serta semangat dalam keadaan apapun.
- ❖ Untuk dosen pembimbingku (Ibu Hj. Dra. Khairunissa, M.Pd. dan bapak Raden gamal tamrin kusumah, M.Pd) yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan mau meluangkan waktu untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk semua keluarga besarku yang telah memberi Do'a dan dukungan.
- ❖ Untuk My Shalihah (juniarti Wulan dari) patner kajianku. Terimakasih untuk 4 tahun kebersamaan ini. Jazaakillahukhairan.

- ❖ Untuk akhwati fillah (Meka, Meti, Dina, Dwita) terima kasih untuk kebersamaan ini.
- ❖ Untuk teman seperjuangan bimbingan ‘GANIS” (Beta, sihar, siroh, helpita)
- ❖ Untuk Squad Kkn 99 desasido saridan PPL SD Negeri 16 kota Bengkulu terimakasih.
- ❖ Terkhusus teman-teman PGMI_F terima kasih untuk semangat yang diberikan, atas segala dukungan, bantuan, kenangan dan kebersamaan selama ini.
- ❖ Almamatertercinta...

MOTTO

**Hari ini anda adalah orang yang sama dengan anda di lima tahun
mendatang. Kecuali dua hal: orang-orang disekitar anda dan Buku-buku
yang anda Baca.**

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadikan rahmat sekalian alam. Penulisan Skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu”***. Adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S.1 pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan aktif dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak dan Ibu:

1. Prof.Dr. H Sirajuddin M,M.Ag.MH selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menimba ilmu
2. Dr. Zubaedi M.Ag. M.Pd selaku dekan Fakultas tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Aam Amaliyah M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bengkulu yang telah memberikan motivasi kepada penulis

4. Dra. Hj. Khairunnisa M.Pd Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan yang berarti bagi penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Raden Gamal Tamrin Kusumah M.Pd Selaku pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk memberikan masukan, bimbingan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini lancar dan selesai dengan Ridha-Nya
6. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keluluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Bengkulu
8. Kepala Sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Arfan Effendy dan Ibu Muji wati Terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu dan Bapak tercinta yang tak kenal lelah dan berjuang dan berkorban untuk memberikan yang terbaik, perhatian serta cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i umumnya dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan material untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis menerima saran dari semua pihak. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat, bagi penulis maupun pembaca dan semoga bantuan yang

telah diberikan dicatat serta dinilai oleh Allah SWT sebagaimana ibadah
di sisi-Nya. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2019

DISTIA PUTRI
NIM. 1516240196

Daftar isi

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	
.....	vii
i	
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	8
C. RumusanMasalah.....	8
D. PembatasanMasalah.....	8
E. TujuanPenelitian	9
F. ManfaatPenelitian	9
G. Sistematika penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Apersepsi	11
B. Hasil Belajar.....	14
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	26
D. Motivasi	33
E. KerangkaBerpikir.....	36
F. Hipotesis Penelitian	36
G. Hasil Penelitian Relevan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Teknik pengumpulan Data	50
E. Uji coba instrumen	54
F. Teknik Analisis Data.....	65

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

.....
69

B. Hasil Penelitian

..... 74

C. Pembahasan 110

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 114

B. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

ABSTRAK

Distia Putri, NIM : 1516240196. 2019. Judul Skripsi “**Pengaruh Apersepsi dan Motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu**” Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Hj. Dra. khairunissa M.Pd Pembimbing II : Gamal Tamrin kusuma K, M.Pd.

Kata kunci : Apersepsi, Motivasi dan hasil belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan masih rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 16 kota Bengkulu. Hal ini diduga, kurangnya penerapan Apersepsi dan motivasi terhadap siswa. Atas dasar ini, penelitian ini difokuskan dalam membahas pembelajaran IPS menggunakan Apersepsi. Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dan kurang pahamnya siswa terhadap materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 16 kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil uji “t” terhadap hasil belajar *postest* kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 3,288$ sedangkan $t_{tabel} =$ dengan $df = 60$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,288 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Apersepsi dengan tanpa menggunakan Apersepsi terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 16 kota Bengkulu. Dan hasil Angket Motivasi pada hasil uji “t” kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 3,526$ sedangkan $t_{tabel} = 2,001$ dengan $df = 60$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,526 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan Motivasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Dapat disimpulkan penggunaan Apersepsi dan motivasi terbukti telah meningkatkan hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi.....	49
Tabel 3.2 Jumlah sampel.....	49
Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen Angket.....	52
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen Tes	53
Tabel 3.5 Uji validitas Tes	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas soal tes Secara Keseluruhan.....	57
Tabel 3.7 Uji Validitas Angket	58
Tabel 3.8 Hasil uji Validitas Angket secara keseluruhan	60
Tabel 3. 9 Uji Reabilitas Soal Tes.....	61
Tabel 3. 10 Uji Reabilitas Angket.....	63
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf SD Negeri 16 Kota Bengkulu	71
Tabel 4. 2 Profil data siswa SD 16 Kota Bengkulu	72
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	73
Tabel 4. 4 Fasilitas Sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu	74
Tabel 4. 5 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Sisiwa Kelas V D	75
Tabel 4. 6 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas V D.....	76
Tabel 4. 7 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Sisiwa Kelas V C.....	76
Tabel 4. 8 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas V C.....	77
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	79
Tabel 4. 10 Frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan (F_o) untuk variabel X	81
Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi skor baku variabel X.....	83

Tabel 4. 12 Frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan (F_o) untuk variabel Y	86
Tabel 4. 13 Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas V D	89
Tabel 4. 14 Frekuensi Posttest siswa Kelas V D.....	90
Tabel 4. 15 Perhitungan Nilai Posttest siswa Kelas V C	90
Tabel 4. 16 Frekuensi Posttest siswa Kelas V C.....	91
Tabel 4. 17 Hasil belajar siswa yang Menggunakan Apersepsi dan dengan tanpa Apersepsi.....	92
Tabel 4. 18 Perhitungan Nilai Mean Angket Kelas VD	95
Tabel 4.19 Frekuensi Angket Motivasi siswa Kelas V D	96
Tabel 4. 20 Perhitungan Nilai Mean Angket Kelas VC.....	97
Tabel 4.21 Frekuensi Angket siswa Kelas V C.....	98
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X (Angket)	99
Tabel 4.23 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X) (Angket)	101
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	102
Tabel 4.25 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel Y).....	105
Tabel 4.26 Hasil angket V D dandi Kelas V C	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3 KKM

Lampiran 4 Soal Try Out

Lampiran 5 Hasil Validitas Di Excel

Lampiran 6 Soal Pretest dan Postest

Lampiran 7 Lembar Angket Motivasi

Lampiran 8 Hasil Pretest Siswa kelas V C

Lampiran 9 Hasil Pretest Siswa Kelas V D

Lampiran 10 Hasil Postest Siswa Kelas V C

Lampiran 11 Hasil Postest Siswa Kelas V D

Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Apersepsi

Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Apersepsi

Lampiran 14 Hasil Angket kelas V C

Lampiran 15 Hasil Angket kelas V D

Lampiran 16 Tabel r Product Moment

Lampiran 17 Tabel Kurve Normal 0 S/D Z

Lampiran 18 Tabel Chi Kuadrat

Lampiran 19 Tabel Distribusi F

Lampiran 20 Distribusi t

Lampiran 21 Surat izin Penelitian

Lampiran 22 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan di sekolah. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah banyak melibatkan beberapa factor atau komponen yang mendukung.¹Keberhasilan tersebut dapat diukur melalui kegiatan evaluasi belajar yang merupakan salah satu factor penentu prestasi belajar siswa. Belajar juga merupakan suatu proses penting bagi perubahan tingkah laku manusia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan sehingga terbentuk pengalaman dan peningkatan kemampuan (kompetensi) serta kematangan pribadi. Faktor-faktor yang dapat menentukan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain pasti berbeda, sehingga prestasi belajar tiap-tiap siswa juga akan berbeda satu sama lain². Lingkungan belajar dan kesiapan belajar merupakan salah satu contoh dari factor tersebut. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar atau menuntut ilmu dalam Islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah:

¹Rusman, *belajar & pembelajaran (berorientasi standar proses pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 76

²Slameto, *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rikena Cipta, 2010), h.32

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
 مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
 إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Qs: At-Taubah:122)³

Dari ayat tersebut menunjukkan bukti bahwa Islam menuntut agar umatnya berilmu, sedangkan sebagai alat untuk memperoleh ilmu adalah dengan belajar. Berkenaan dengan proses belajar mengajar guru sering mengeluh tentang ketidakpastian siswa untuk menerima pelajaran baru. Hal tersebut dapat diketahui pada waktu guru memberikan apersepsi yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang akan disampaikan, karena guru memerlukan berbagai upaya untuk memotivasi siswa agar siap menerima pelajaran⁴. Salah satunya adalah dengan guru memberikan apersepsi pada siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Pemberian apersepsi pada setiap memulai pelajaran sangat besar artinya bagi kesiapan belajar siswa. Apersepsi dapat membantu siswa agar menjadi mantap dalam menyerap pelajaran yang telah

³Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al-mubin, 2013), h. 165

⁴Jito Nurcahyo, 2014, *Pengaruh Apersepsi Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Proses Pembubutan Dasar Di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo*, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. h. 4

diberikan. Memberikan apersepsi merupakan suatu keterampilan yang perlu dipelajari oleh guru, karena saat guru masuk ke ruang kelas untuk pertama kali merupakan saat yang menentukan bagi langkah-langkah selanjutnya. Kegiatan memberikan apersepsi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat padahal-hal yang akan dipelajari. Selainitu Apersepsi dilaksanakan untuk membangkitkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Apersepsi tidak hanya dilakukan pada awal pelajaran melainkan juga pada awal setiap penggal kegiatan dari inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran itu berlangsung. Untuk menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa terhadap hal-hal yang dipelajari guru dapat menimbulkan usaha-usaha seperti menimbulkan rasa ingin tahu, sikap guru yang sangat antusias. Siswa yang telah termotivasi dan penuh perhatian akan melaksanakan tugas yang penuh gairah, semangat yang tinggi, cepat bereaksi terhadap pertanyaan-pertanyaan guru.

Berdasarkan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roidatul afida dengan judul Penelitian Pengaruh Apersepsi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Segitiga dan Segi Empat di Mts N TanjungTani Nganjuk Tahun 2014/2015. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pemberian Apersepsi terhadap Hasil belajar siswa⁵.

⁵Roidatul afida, *Pengaruh Apersepsi Tanya jawab terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII Pokok bahsan segitiga dan segi empat di MTs N Tanjungtani Nganjuk*, (S1Fakultas Tarbiyah dan keguruan, IAIN TulungAgung, Nganjuk, 2014)h. 47-48

Berdasarkan Artikel jurnal Oleh Ghullam Hamdu, Lisa Agustina(Dosen Universitas Pendidikan Indonesia) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SD N Tarumanagara tergolong baik. Tanggapan siswa kelas IV Tarumanagara Kota Tasikmalaya terhadap motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46)berada dalam kategori X e” 61. Prestasi tiap siswa berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Prestasi belajar pada kelas IV SDN Tarumanagara umumnya diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (88,46) berada dalam kategori X e” 61. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA”. Setelah dikorelasikan menunjukkan interprestasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.⁶

Berdasarkan Artikel jurnal Muh. Yusuf Mapeasse *Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNM* yang berjudul pengaruh

⁶Ghullam hamdu dan lisa agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*, 1 April 2011, hl. 85

cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar *programmable logic controller*(PLC) siswa kelas III Jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar *Programmable Logic Controller* (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar, diperoleh 19 orang siswa atau 43% mengatakan bahwa cara belajar ikut berpengaruh terhadap hasil belajar PLC mereka dalam hal ini berada pada kategori tinggi. Cara belajar (X1) dan motivasi belajar(X2) secara bersama-sama mempunyaipengaruh yang positif dan berarti terhadap hasil belajar *Programmable Logic Controller*(PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,212 dengan sumbangan efektif sebesar 21,1%. Hasil analisis korelasi parsial antara variabel cara belajar (X1) dengan variabel hasil belajar PLC (Y) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar, dikatakan bahwa cara belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak berarti terhadap hasil belajar PLC siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dengan sumbangan efektif sebesar 12,82% dan sumbangan relatif sebesar 25,96%.⁷

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajarnya. Sesuai dengan pendapat *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa

⁷Muh. Yusuf Mappedasse, *pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III Jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar*, (Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009) h. 5

menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Hal ini sejalan dengan motivasi itu sangat penting dalam menentukan kegiatan belajar mengajar. Bila remaja tidak punya motivasi, maka guru tidak menjamin penempatan siswa di kelas tertentu, baik kegiatan belajarnya maupun keberhasilannya.⁸

Berdasarkan Artikel jurnal internasional oleh Lusiana Hasan Puteri yang berjudul "*The Apperception Approach for Stimulating Student Learning Motivation*". Hasil penelitiannya itu dengan memberikan Apersepsi pada setiap awal pelajaran sangat mendorong untuk memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan belajar. Konsep ini mampu untuk mendukung siswa agar mantap dalam menyerap pelajaran yang telah ditransfer, prosedur persepsi membutuhkan keterampilan khusus yang perlu di pelajari oleh guru karena pendekatan ini merupakan momen yang menentukan mulai dari guru masuk kelas hingga pengajaran dan pembelajaran. Kegiatan selesai. Persepsi proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana yang disiapkan secara mental yang dimaksudkan untuk merangsang perhatian siswa untuk fokus pada hal-hal yang akan dipelajari. Apersepsi tidak hanya berjalan pada awal pelajaran tetapi juga pada setiap materi baru dalam proses belajar untuk menarik siswa Perhatian dan merangsang motivasi siswa untuk tetap melanjutkan focus pada pelajaran.⁹

Berdasarkan artikel jurnal internasional oleh Jamilah Gatot Isnani yang berjudul "*The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning*

⁸Rufi Indrianti, Dkk, *Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial 69ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 (2017) h. 74

⁹Lusiana Hasan Puteri, *The Apperception Approach for Stimulating Student Learning Motivation*, (International Journal of Education, Training and Learning Vol.2, No. 1, pp. 7-12 2018) h.10

Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects". Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah minat belajar dapat diklasifikasikan dengan baik, disiplin belajar dapat diklasifikasikan dengan baik, motivasi belajar dapat diklasifikasikan dengan baik, dan hasil belajar dapat diklasifikasikan cukup tinggi tidak ada efek positif dan pengaruh signifikan antara iklim kelas pada hasil belajar tidak ada efek positif dan pengaruh signifikan antara minat belajar pada hasil belajar ada tidak ada efek positif dan pengaruh signifikan antara disiplin belajar hasil pembelajaran tidak ada efek positif dan pengaruh signifikan antara motivasi belajar pada hasil belajar motivasi belajar adalah yang dominan variabel yang mempengaruhi hasil belajar.¹⁰

Dalam mengajar mata pelajaran IPS guru dapat menghubungkan pengetahuan yang baru dengan yang lama. Hal ini dilakukan agar yang telah diperoleh dapat bertahan lama, sekaligus menjadi dasar untuk memahami pengetahuan baru untuk siswa, termasuk siswa yang sedang duduk di bangku sekolah dasar (SD).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu pada tanggal 29 Maret 2019 ditemukan bahwa masih rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan tidak memenuhi kriteria KKM yaitu (6,5) yang telah ditetapkan. Di duga faktor penyebabnya adalah kurangnya pemberian apersepsi di awal pembelajaran, guru lebih terfokus pada materi saja dan memulai pembelajaran dengan cara

¹⁰Jamilah gatot isnani, *The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects*, (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 3 Number 2 2017) h. 92

(to the point) guru kurang melihat motivasi siswa pada mata pelajaran IPS, guru lebih sering mengajar langsung tertuju pada materi atau mencatat dipapan tulis sehingga siswa kurang berminat mengikuti pelajaran. Dari latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Apersepsi Dan Motivasi terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri16 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat mengikuti pelajaran pada jam mata pelajaran IPS.
2. Guru kurang melakukan kegiatan apersepsi dalam memulai pembelajaran.
3. Guru dalam membuka pelajaran kurang memperhatikan apersepsi dan motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah ada pengaruh Apersepsi Terhadap Hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu?

D. Pembatasan Masalah

Untuk menyederhanakan dan memfokuskan ruang lingkup permasalahan, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan Apersepsi Dan Motivasi
2. Hasil belajar siswa yang diambil dari pretest dan posttest
3. Materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru yang mengajar mata Pelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar SD Negeri 16 Kota Bengkulu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

Adapun manfaat praktis penelitian, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
- b. Untuk menjadi bahan masukan bagi guru-guru sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu sebagai tenaga pengelola pendidikan.
- c. Sebagai informasi, khususnya bagi kepala sekolah dasar Negeri 16 Kota Bengkulu untuk memberikan dukungan, motivasi dan fasilitas kepada guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

G. Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari Apersepsi (pengertian apersepsi, tujuan apersepsi), Hasil belajar (pengertian belajar, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (pengertian IPS, Hakikat IPS, ruang lingkup IPS, Dan Tujuan IPS), Motivasi, Hipotesis penelitian, Hasil penelitian yang Relevan.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, variabel penelitian, populasi sampel, teknik Pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik Analisis Data`

Daftar Pustaka

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi: deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran serta beberapa lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Apersepsi

1. Apersepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud apersepsi adalah pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru¹¹. Apersepsi berasal dari kata *Apperception* berarti menafsirkan buah pikiran, jadi menyatukan dan mengasimilasi suatu pengamatan dengan pengalaman yang telah dimilikikan dengan demikian memahami dan menafsirkannya.¹²

Apersepsi adalah getaran-getaran tanda yang diterima oleh seorang individu atas suatu obyek tertentu. Obyek tersebut bisa berupa suatu benda, gejala alam atau sosial, dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Apersepsi atau getaran-getaran tersebut diterima melalui panca indra yang kita miliki. Proses penerimaan apersepsi inilah yang kita sebut sebagai persepsi.¹³

Apersepsi berarti penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide-ide baru. Secara umum fungsi apersepsi

¹¹Desi anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Surbaya:Amelia, 2010) h.48

¹³Jito Nurcahyo, 2014, *Pengaruh Apersepsi Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Proses Pembubutan Dasar Di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo*, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. h. 78

dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membawa dunia mereka ke dunia kita. Artinya, mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari.

Proses belajar dan pembelajaran pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan, yang terdiri dari pemberian bahan apersepsi, introduksi, motivasi atau revisi terhadap materi yang telah disajikan.
- b. Kegiatan pengembangan, yaitu tahap kegiatan penyampaian materi kepada peserta didik.
- c. Kegiatan penutup yang biasanya diakhiri dengan tugas atau rangkuman materi yang telah disajikan.

Pada tahap pendahuluan dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai, karena tahap ini merupakan tahap penentu untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang akan disajikan, selain itu juga untuk mengingatkan peserta didik terhadap materi yang telah disajikan sebagai bahan prasyarat. Jadi pada tahap pendahuluan ini perlu dilakukan asosiasi antara pengalaman (pengetahuan) lama dan pengetahuan yang akan diajarkan melalui pemberian bahan apersepsi¹⁴.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Apersepsi adalah pengamatan atau penghayatan tentang segala sesuatu dan getaran yang diterima oleh seorang individu atas suatu objek

¹⁴Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014) h. 144

yang menjadi dasar untuk menerima ide-ide baru. Dan merupakan salah satu usaha guru untuk membuat kaitan materi dengan aspek yang relevan.

2. Tujuan Apersepsi

Secara khusus apersepsi yang dibangun oleh guru dalam tahap awal pembelajaran memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam permulaan pelajaran guru meninjau kembali sampai sejauh mana materi yang sudah dipelajari sebelumnya dapat dipahami oleh siswa dengan cara guru mengajukan pertanyaan pada siswa, tetapi dapat pula merangkum materi pelajaran terdahulu.
- 2) Membandingkan pengetahuan lama dengan yang akan disajikan. Hal ini dilakukan apabila materi baru itu erat kaitannya dengan materi yang akan dikuasai.
- 3) Guru menjelaskan konsep atau pengertian dari materi yang akan diajarkan. Hal ini perlu dilakukan karena materi yang akan dipelajari sama sekali materi baru. Adapun tujuan dari apersepsi pembelajaran secara lebih luasnya adalah sebagai berikut:
- 4) Mencoba menarik siswa ke dunia yang guru ciptakan. Perlu dipahami bahwa tidak semua siswa mengerti terhadap apa yang akan kita ajarkan. Tidak semua juga yang menyadari bahwa pemahaman akan pelajaran lama bisa kembali bermanfaat di pelajaran yang akan dipelajari. Pembelajaran terkadang merupakan suatu kesatuan yang terangkai antara satu materi dengan materi lainnya dan dengan melakukan apersepsi maka akan menyadarkan

siswa bahwa materi yang akan dipelajari memiliki relevansi dengan materi yang telah dipelajari.

- a. Mencoba menyatukan dua dunia Walaupun dapat dikatakan materi satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan, namun ada materi-materi tertentu yang memiliki relevansi dengan materi sebelumnya. Sehingga kiranya sangat perlu bagi guru untuk menyatukan dan menghubungkan antara kedua materi tersebut.
- b. Menciptakan atmosfer Suasana harus tetap selalu dijaga dan dibentuk sedemikian rupa agar tetap terus terpelihara suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Selain itu apersepsi bukan hanya membentuk atmosfer fisik yang baik, namun juga dapat membentuk suasana psikologis yang baik sehingga menimbulkan perasaan mampu untuk mempelajari materi baru. Dalam mengajar pada saat yang tepat guru dapat memanfaatkan hal-hal yang menjadi kesenangan anak untuk diselipkan dalam melengkapi isi dari bahan pelajaran yang disampaikan.¹⁵

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Belajar bukan hanya penguasaan dari teori dalam

¹⁵Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014) h. 146

mata pelajaran melainkan penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, citacita, keinginan, dan harapan.¹⁶

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar. Seperti yang dikatakan Winkel, bahwa proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap, dan keterampilan.¹⁷

Hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Sejalan dengan pendapat tersebut Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap.

¹⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 129-130.

¹⁷Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014) h. 20

Hasil belajar adalah suatu kemampuan siswa dalam penguasaan mata pelajaran yang diberikan oleh guru pada satu semester atau satu tahun ajaran. Prestasi belajar tersebut biasanya diukur dengan nilai hasil belajar siswa setelah guru memberikan test evaluasi terhadap siswa. Belajar apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh dan di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka hasil yang akan di capai akan relatif baik.¹⁸

Menurut UNESCO hasil belajar dapat dituangkan dalam empat pilar pembelajaran yaitu:

1) Belajar Mengetahui (*Learning to Know*)

Belajar mengetahui berkenaan dengan perolehan, penguasaan, dan pemanfaatan informasi.

2) Belajar Berbuat/Berkarya (*Learning to Do*)

Belajar berbuat/berkarya adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja.

3) Belajar Hidup Bersama (*Learning to Live Together*)

Dalam kehidupan global, kita tidak hanya berinteraksi dengan beraneka kelompok etnik, daerah, budaya, ras, agama, kepakaran, dan profesi, tetapi hidup bersama dan bekerja sama dan hidup bersama dan bekerja sama dengan aneka kelompok tersebut.

4) Belajar menjadi Diri Sendiri yang Utuh (*Learning to Be*)

¹⁸Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009), h. 182.

Kehidupan yang berkembang cepat dan kompleks, menuntut pengembangan manusia secara utuh. Manusia yang mempunyai kepribadian yang optimal dan seimbang, baik aspek intelektual, emosi, sosial, fisik, maupun moral.¹⁹

Dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, yaitu: (1) faktor yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. (2) faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan fisiologis, dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor dari dalam siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan.

Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar atau lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.²⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dapat digolongkan dalam empat kelompok, yaitu:

(1) bahan atau hal yang harus dipelajari. (2) faktor lingkungan, baik lingkungan alam maupun sosial, (3) sarana dan prasarana belajar, wujudnya berupa perangkat eras seperti gedung,

¹⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 91

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) .h.56.

perlengkapan dan sebagainya dan perangkat lunak seperti kurikulum, pedoman belajar, program belajar dan sebagainya, (4) kondisi individu siswa yang meliputi kondisi psikologis berupa keadaan jasmani dan kondisi fisiologis yang berupa perhatian, intelegensi, bakat dan sebagainya.²¹

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang berdasarkan pengalamannya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut M. Gagne terdapat lima macam-macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip, dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
- 2) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan cara mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, berpikir.

²¹Muhibin Syah, *.Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan baru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007) .h.44.

- 3) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- 4) keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- 5) Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor intelektual²².

Menurut Gagne Dalam bukunya *The Condition of Learning*, hasil belajar ada lima, yaitu:

- a. Informasi verbal, yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk menyediakan respon yang bersifat spesifik terhadap stimulus yang spesifik pula. Atau kemampuan mengingat atau menghafal informasi. Contoh: kemampuan menyebutkan, mengidentifikasi dan menjelaskan.
- b. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan yang berupa tindakan bersifat fisik dan penggunaan otot untuk melakukan suatu tindakan, kemampuan eksekusi atau pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai hasil tertentu.
- c. Sikap atau *attitude*, yaitu kondisi internal yang dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melakukan suatu tindakan. Sikap menunjukkan adanya suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam berperilaku. Sikap bisa berupa keyakinan dan pilihan seseorang yang mempengaruhi cara seseorang bertindak dalam menghadapi suatu situasi atau kondisi.

²²Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 47.

- d. Karakteristik penting dari pembelajaran pada ranah sikap adalah kemungkinan untuk tidak dapat dicapai dalam waktu pendek, untuk menanamkan sikap dalam diri siswa diperlukan waktu yang relatif cukup lama. Karena itu domain sikap ini tidak dapat dicapai segera setelah siswa selesai mengikuti aktivitas pembelajaran.
- e. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan dalam melakukan analisis dan modifikasi simbol-simbol kognitif atau informasi. Keterampilan intelektual dilakukan dengan cara mempelajari dan menggunakan konsep dan aturan untuk mengatasi permasalahan.
- f. Strategi kognitif, yaitu kemampuan metakognitif yang diperlihatkan dalam bentuk kemampuan berfikir tentang proses berfikir (*think how think*) dan belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*)

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol.

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang

mempengaruhi hasil belajar. faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah : faktor *raw input* (faktor murid itu sendiri) dimana setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam: (1) kondisi fisiologis, (2) kondisi psikologis.

faktor pertama merupakan faktor dari dalam, dan faktor kedua dan ketiga disebut faktor dari luar, yang secara lengkap dipaparkan sebagai berikut:

a. Faktor dari luar

1). Faktor *enviromental input* (linkungan)

Lingkungan fisik adalah suhu, kelembaban, kepengapan. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan sosial antara lain seperti, suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar dan sebagainya. Karena itulah disarankan agar lingkungan sekolah didirikan ditempat yang jauh dari keramaian.

2). Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaanya dan penggunaanya sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

Faktor instrumental ini dapat berwujud faktor-faktor keras (*hardware*), seperti gedung perlengkapan belajar, alat-alat pratikum, perpustakaan dan sebagainya. Maupun faktor-faktor lunak (*software*), seperti kurikulum, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.

b. faktor dari dalam

1). kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan prestasi belajar. Demikian pula dengan kondisi panca indera, terutam indera penglihatan dan pendengaran tidak kalah penting dalam mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

2). Kondisi psikologis

a). Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

b). Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan. Kecerdasan seseorang biasanya dapat di ukur dengan menggunakan alat tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan *Intelligence Quotient (IQ)*

c). Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan mempebesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d). Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

e). Kemampuan-kemampuan kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti juga tujuan belajar meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik, namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kemampuan-kemampuan kognitif terutama adalah persepsi, ingatan dan berfikir.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan

lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan udara.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor intrumental yaitu:

- (1) Kurikulum adalah unsur penting dalam pendidikan.
- (2) Program
- (3) Sarana dan fasilitas
- (4) Guru²³

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri

²³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 130-131.

siswa yaitu kondisi fisiologis dan kondisi psikologis maupun dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan, semuanya dipelajari dan dikaji dalam sosiologi. Aspek ekonomi yang meliputi perkembangan, faktor, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi.

Mulyono Tj mendefinisikan bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (*inter disciplinary approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan sebagainya.²⁴

²⁴Irwan satria, *Konsep Dasar Dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Penerbit: IPB Press, Bogor 2015) hl.4

Saidiharjo mendefinisikan bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik.²⁵

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang memiliki pendekatan interdisipliner dan merupakan hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran yang meliputi pelajaran geografi, ekonomi sejarah, antropologi, dan politik.

2. Hakikat IPS

Hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin.²⁶

Hakikat dari IPS terutama jika disorot dari anak didik adalah sebagai pengetahuan yang akan membina para generasi muda belajar ke arah positif yakni menagadakan peruabahan-perubahan sesuai kondisi yang diinginkan oleh dunia modern atau sesuai daya kreasi pembangunan serta prinsip-prinsip dasar dan sistem

²⁵Irwan satria, *Konsep Dasar Dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Penerbit: IPB Press, Bogor 2015) hl. 4

²⁶Dr.Ahmad Susanto, M.Pd,*Teori Belajar dan pembelajaran Disekolah Dasar*. (Jakarta.Prenada Media Group2013) h.137

nilai yang di anut masyarakat serta membina kehidupan masa depan masyarakat secara lebih cemerlang dan lebih baik untuk kelak diwariskan kepada turunannya secara lebih baik.²⁷

Setiap manusia sejak lahir telah berinteraksi dengan manusia lain, misalnya dengan ibu yang melahirkannya, ayahnya, dan keluarganya. Selanjutnya setelah usia taman Kanak-kanak ia akan berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya, dengan gurunya. Sesuai dengan bertambahnya umur, maka interaksi tersebut akan bertambah luas begitu juga ia akan mendapat pengalaman dan hubungan sosial dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Dari pengalaman tersebut anak akan mengenal bagaimana seluk-beluk kehidupan. Misalnya bagaimana, cara seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya, cara menghormati orang yang lebih tua, sebagai anggota masyarakat harus mentaati aturan-aturan dan norma yang berlaku, mengenal hal-hal yang baik dan buruk, maupun benar dan salah. Semua pengetahuan yang telah melekat pada diri anak tersebut dapat dikatakan sebagai “pengetahuan sosial”.

Dengan demikian dalam diri kita masing-masing dengan kadar yang berbeda, sebenarnya telah terbina pengetahuan sosial tersebut sejak kacil, hanya namanya belum kita kenal dan di kenal setelah secara formal memasuki bangku sekolah.

²⁷Irwan satria, 2015, *Konsep dasar dan pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial*, (Bogor, Penerbit: IPB Press, 2015). h. 5

Berdasarkan definisi tersebut hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realitas kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.²⁸

3. Ruang lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- 2) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.
- 3) Sistem sosial dan budaya.
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- 5) IPS SD sebagai pendidikan Global (global education), yakni:

Mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa dunia mengurangi kemiskinan, kebodohan dan merusakkan lingkungan.

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu

²⁸Dr.Ahmad Susanto, M.Pd.2013.*Teori Belajar dan pembelajaran Disekolah Dasar*. (Jakarta.Prenada Media Group, 2013). H.138

hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah Dasar harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 Tahun, karena pada tahapan itu anak membutuhkan pemahaman konsep dengan menggunakan hal-hal yang konkrit.

Berdasarkan pernyataan tersebut, ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan, khususnya adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi, sosial, budaya, sejarah, geografi dan aspek politik.

4. Tujuan IPS

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam pengajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi dasar di dalam menentukan bahwa bahan-bahan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut. Pengembangan kurikulum IPS di Indonesia pada tahun 1972 paling tidak telah menetapkan delapan tujuan umum pengajaran IPS di Indonesia²⁹:

- a. Meningkatkan efisiensi, kejujuran dan keadilan bagi semua warga negara.

²⁹Prof. DR. H Abdul Aziz Wahab, M.A, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, (Bandung, Afabeta, 2012). h.33

- b. Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani.
- c. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat.
- d. Meningkatkan mutu lingkungan.
- e. Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warga negara.
- f. Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian Indonesia.
- g. Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.
- h. Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tatasusila yang luhur.

Pendidikan IPS juga bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat dan negara.

Tujuan mempelajari ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), secara umum dikemukakan oleh Fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik

agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.³⁰

Tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan Ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu sosial.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.³¹

Dari definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan sosial karena, memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, serta memiliki sikap mental yang

³⁰Irwan satria, 2015, *Konsep dasar dan pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial*, (Bogor, Penerbit: IPB Press, 2015). h. 6

³¹Dr.Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta.Prenada Media Group, 2013). hl.144

positif. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program dari pembelajaran IPS di sekolah di organisasikan secara baik.

Materi yang akan peneliti terapkan disini yaitu Materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia kelas V Semester I mata pelajaran IPS.

D. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Mc Donald merumuskan bahwa "*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatoru goal reaction*", yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.³²

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan, ialah sebagai berikut:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh peruabahn tertentu pada sistem neurofisiologis dalam organisme manusia.

³² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja grafindo persada .2014) hl.73

- b. Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan. Mula-mula berupa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. suasana emosi ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan pribadi yang bermotivasi memberikan respns-respons ke arah suatu tujuan tertentu. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. tiap respons merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan.³³

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya

2. Jenis Motivasi

Motivasi banyak jenisnya. Para ahli mengatakan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan 3 pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yakni:

- (1). Pendekatan Kebutuhan,
- (2). pendekatan Fungsional, dan

³³Prof.Dr.Oemar Hamalik.2014.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara. H.

(3). Pendekatan deskriptif

Pendekatan kebutuhan. Abraham H.maslow melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sbelumnya telah mendapat pemuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu adalah:

- 1) Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan lebih terdahulu, yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, dan tempat berlindung.
- 2) Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keimanan barang atau benda
- 3) .kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, persaan di hormati, kebutuhan untuk diterima oleh orang lain.
- 4) Kebutuhan berprestasi yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.

3. Sifat Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis motivasi yang dikemukakan , pada pokoknya motivasi memiliki 2 sifat, yakni (1). Motivasi instrinsik, (2). Motivasi ekstrinsik. Yang saling berkaitan satu sama lainnya.

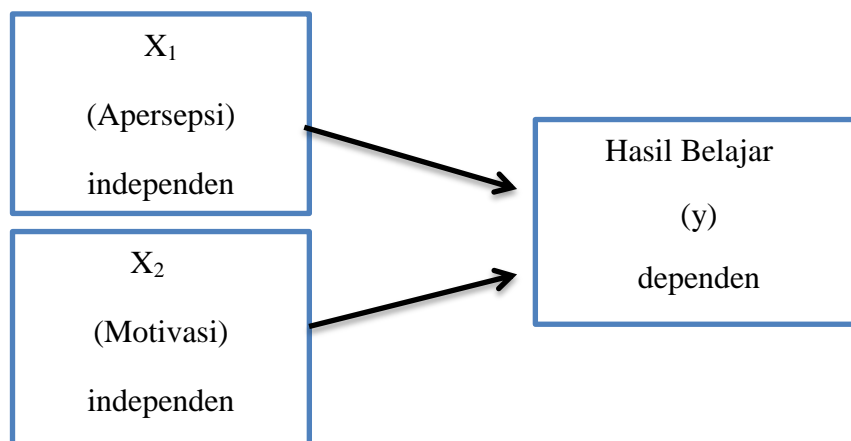
Motivasi Instrinsik, adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, atau motivasi

yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik. motivasi instrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Motivasi Ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali dan lain-lain. Antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi instrinsik, tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul.³⁴

E. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka berpikir ini adalah:



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan di uji kebenarannya dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini, hipotesis sementara adalah:

³⁴ Prof.Dr.Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran.(Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Ha: Terdapat Pengaruh Apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh apersepsi Terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu dapat diperkuat dengan beberapa referensi pendukung berupa penelitian yang relevan. Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh. Shirli Gumilang (2012) dengan penelitian yang berjudul hubungan antara apersepsi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Perumnas 2 kecamatan Cipedes kota Tasikmalaya. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif apersepsi terhadap prestasi belajar. Perbedaan penelitian yang relevan ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini melihat adakah pengaruh apersepsi itu terhadap hasil belajau apabila dilihat dari motivasi para siswa sekolah Dasar³⁵.

Roidatul afida dengan judul Penelitian Pengaruh Apersepsi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Segitiga dan Segi Empat di Mts N TanjungTani Nganjuk Tahun 2014/2015. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan

³⁵Muh. Shirli gumilang, *Hubungan antara apersepsi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Perumnas 2 Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya*, (Skripsi S1, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, 2012) h. 49-50

pemberian Apersepsi terhadap Hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian, sebagaimana objek penelitian peneliti disini adalah Siswa kelas V Sekolah Dasar³⁶.

Fikri fauziyyah dengan judul penelitian Hubungan penerapan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi di SMA 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon, hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis menyimpulkan bahwa respon siswa terhadap apersepsi guru diperoleh sebesar 40,29% menjawab kadang-kadang dalam kategori cukup baik, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi 42,28% dalam kategori baik. Sedangkan pengaruh apersepsi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi didapat pengaruh 0,791 yang berada dalam kategori tinggi. Adapun tingkat pengaruh berdasarkan hasil uji koefisien defiasi adalah sebesar 62,57% yang berarti masih terdapat 37,43% faktor lain yang mempengaruhi siswa Sosiologi di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Perbedaan penelitian relevan ini dengan peneliti yang dilakukan adalah objek penelitiannya yaitu Anak SMA dan jenis penelitiannya yang dimana peneliti tersebut menggunakan jenis penelitian korelasi³⁷.

Berdasarkan Artikel jurnal Oleh Ghullam Hamdu, Lisa Agustina(Dosen Universitas Pendidikan Indonesia) yang berjudul

³⁶Roidatul afida, *Pengaruh Apersepsi Tanya jawab terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII Pokok bahsan segitiga dan segi empat di MTs N Tanjungtani Nganjuk*,(S1Fakultas Tarbiyah dan keguruan, IAIN TulungAgung, Nganjuk, 2014)h. 47-48

³⁷Fikri fauziyyah,*Hubungan penerapan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi di SMA 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon*, (Skripsi, S1 Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2012) h.45-46

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SD N Tarumanagara tergolong baik. Tanggapan siswa kelas IV Tarumanagara Kota Tasikmalaya terhadap motivasi belajar diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (87,46) berada dalam kategori X e” 61. Prestasi tiap siswa berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Prestasi belajar pada kelas IV SDN Tarumanagara umumnya diinterpretasikan baik karena nilai rata-rata (88,46) berada dalam kategori X e” 61. Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan dibantu program SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA”. Setelah dikorelasikan menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.³⁸ Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu, variabel dan mata pelajaran yang akan peneliti teliti.

Berdasarkan Artikel jurnal Muh. Yusuf Mappedasse yang berjudul pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar *programmable logic controller* (PLC) siswa kelas III Jurusan listrik SMK Negeri 5

³⁸Ghullam hamdu dan lisa agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*, 1 April 2011, hl. 85

Makassar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar *Programmable Logic Controller* (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar, diperoleh 19 orang siswa atau 43% mengatakan bahwa cara belajar ikut berpengaruh terhadap hasil belajar PLC mereka dalam hal ini berada pada kategori tinggi. Cara belajar (X1) dan motivasi belajar(X2) secara bersama-sama mempunyaipengaruh yang positif dan berarti terhadaphasil belajar *Programmable Logic Controller*(PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,212 dengan sumbangan efektif sebesar 21,1%. Hasil analisis korelasi parsial antara variabel cara belajar (X1) dengan variabel hasil belajar PLC (Y) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar, dikatakan bahwa cara belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak berarti terhadap hasil belajar PLC siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dengan sumbangan efektif sebesar 12,82% dan sumbangan relatif sebesar 25,96%.³⁹ Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti akan lakukan yaitu, objek dan mata pelajarannya.

Berdasarkan Artikel jurnal Firdaus Daud (Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri di kota Palopo

³⁹Muh. Yusuf Mappedasse, *pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III Jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar*, (Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009) h. 5

berada dalam “*kualifikasi sedang sampai tinggi*”. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar terlihat dalam bentuk: kebutuhan kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, keterlibatan dan kesempatan. Hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri 3 di kota Palopo, pada umumnya berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis diperoleh nilai $F = 63,095$, signifikansi pada taraf 5 persen, karena nilai $P = 0,000 < 0,05$, $R = 0,584$ dan $t = 6,020$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo.⁴⁰ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu, objek dan mata pelajarannya.

Berdasarkan jurnal Ridaul Inayah, Trisno Martono, dan Heri Sawiji, yang berjudul pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA 1 Lasem Jawa Tengah. Berdasarkan hasil hipotesis, ternyata terdapat jalur yang signifikan yang menghubungkan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (nilai sig, = $0,000 < 0,05$), sehingga tidak ada alasan untuk menghapus jalur tersebut. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, yaitu sebesar $0,393 = 39,3\%$. Dari analisis jalur di atas dapat diambil suatu pengertian, bahwa ada kecenderungan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar

⁴⁰Firdaus Daud, *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*, (volume 19 nomor 2 oktober) h. 253

dengan senang dan sukarela, begitupun sebaliknya.⁴¹ Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah, objek dan mata pelajarannya.

Berdasarkan jurnal Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, Andrizar jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. Berdasarkan analisa yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa faktor intern yaitu motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa adalah sangat kuat. Dimana korelasi (r_{hitung}) = 0,860 dan korelasi tabel (r_{tabel}) = 0,349 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan $t_{hitung} = 9,1797$ dan $t_{tabel} = 1,697$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran maka akan memberikan dampak yang bersifat positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK. Sehingga optimalisasi tujuan belajar berupa hasil belajar siswa dapat tercapai.⁴² Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada objeknya, peneliti mengambil objek siswa SD Kelas V.

Berdasarkan artikel jurnal oleh Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi yang berjudul pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajar prakarya dan kewirausahaan.

⁴¹Ridaul inayah, dkk, *pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA 1 Lasem Jawa tengah*, (jurnal Pendidikan insan Mandiri Vol.1 No.1(2013)) h. 7

⁴²Hendra dani, dkk, *pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK*, (INVOTEK: Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi, Vol. 18 No. 1, 2018) h. 29

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (studi kasus siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017). Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan secara parsial dengan uji t, dapat diketahui bahwa variabel bebas motivasi belajar berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat hasil belajar. Hal ini dibuktikan pada perhitungan t hitung sebesar $8,013 > t$ tabel sebesar 2,003 dan $\alpha = 0.05 > \text{sig } t = 0.000$, maka motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajarnya. Sesuai dengan pendapat *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Hal ini sejalan dengan motivasi itu sangat penting dalam menentukan kegiatan belajar mengajar. Bila remaja tidak punya motivasi, maka guru tidak menjamin penempatan siswa di kelas tertentu, baik kegiatan belajarnya maupun keberhasilannya.⁴³ Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah objek dan mata pelajarannya.

Berdasarkan Artikel jurnal internasional oleh Lusiana Hasan Puteri yang berjudul "*The Apperception Approach for Stimulating Student Learning*

⁴³Rufi Indrianti, Dkk, *Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial 69ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 (2017) h. 74

Motivation”. Hasil penelitian yaitu dengan memberikan Apersepsi pada setiap awal pelajaran sangat mendorong untuk memastikan kesiapan siswa dalam kegiatan belajar. Konsep ini mampu Untuk mendukung siswa agar mantap dalam menyerap pelajaran yang telah ditransfer, prosedur persepsi membutuhkan keterampilan khusus yang perlu dipelajari oleh guru karena pendekatan ini merupakan momen yang menentukan mulai dari guru masuk kelas hingga pengajaran dan pembelajaran. kegiatan selesai. Persepsi proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana yang disiapkan secara mental yang dimaksudkan untuk merangsang perhatian siswa untuk fokus pada hal-hal yang akan dipelajari. Apersepsi tidak hanya berjalan pada awal pelajaran tetapi juga pada setiap materi baru dalam proses belajar untuk menarik siswa Perhatian dan merangsang motivasi siswa untuk tetap melanjutkan fokus pada pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁴

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan *Quasi Eksperimen*. Penelitian Eksperimen adalah salah satu jenis metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁵ Metode ini digunakan ketika kelas eksperimen dan kelas kontrol secara alami sebagai kelas yang utuh yang sama. Didalam kelas utuh tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki kompetensi yang sama. Siswa diberikan perlakuan yang berbeda yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan Apersepsidan kelas kontrol tanpa menggunakan Apersepsi untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Dan selanjutnya untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa

⁴⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 39.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

maka pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan lembar angket Motivasi.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *pretest-posttest, non-equivalent kontrol group design* “*pretest posttest one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (pretest) dan sesudah eksperimen (posttest) dengan satu kelompok subjek.” Penulis menggunakan design penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil.

Menarik kesimpulan dari pendapat Arikunto bahwa peneliti memberikan tes awal (pretest) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran IPS Materi Jenis usaha Kegiatan Ekonomi di Indonesia Kelas V. Setelah diberikan tes awal, peneliti memberikan perlakuan berupa apersepsi pada pembelajaran IPS dengan materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Lalu dilanjutkan dengan eksperimen pemberian angket untuk mengukur motivasi siswa pada pembelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia kelas V SD. Peneliti disini menggunakan Skala likert, pada kelas kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Pada Tindakan akhir yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan tes akhir (posttest) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (pretest) ke tes akhir (posttest) untuk mencari data pengaruh apersepsi dan motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Berdasarkan artikel jurnal nasional oleh Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi yang berjudul Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Bahwa penelitian dalam jurnal tersebut menggunakan metode kuantitatif jenis Quasi Eksperimen yaitu menggunakan pretest dan posttest. Adapun, penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (studi kasus siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017). Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, observasi, dan dokumen. Uji instrumen data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa motivasi dan disiplin belajar memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar dan disiplin belajar perlu ditingkatkan lagi supaya hasil belajar siswa optimal. Siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar mereka giat belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh optimal.⁴⁶

Skema *Non-Equivalent Kontrol Group Design* dapat digambarkan seperti terlihat di bawah ini

	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	O_1	X	O_2

⁴⁶Rufi Indrianti, Dkk, *Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial 69 ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 (2017) h. 74

Kelas Kontrol	O_3	-	O_4
---------------	-------	---	-------

Keterangan dari tabel diatas:

Kelas eksperimen : Kelas atau kelompok yang diberi perlakuan.

Kelaskontrol : Kelas atau kelompok yan tidak diberi perlakuan.

O_1 : Hasil Pretest kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

O_2 : Hasil posttest kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

O_3 : Hasil pretest kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan

O_4 : Hasil posttest kelompok kontrol

X : Treatment yang diberikan pada kelompok eksperimen

- : Tidak adanya perlakuan pada kelompok kontrol

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada. 15 juli - Agustus.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa kelas V di SD Negeri 16 Kota Bengkulu, yang terbagi dalam 4 kelas yaitu, V A, V B, V C, dan V D. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Distribusi Populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	34
2.	V B	33
3.	V C	30
4.	V D	30
TOTAL		127

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁸ Penelitian mengambil data dua kelas sebagai sampel. terdiri dari kelas VC dan VD.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelas	Gender		Total
			Laki-laki	Perempuan	

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 119.

⁴⁸Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 101.

1	Eksperimen	D	12	18	30
2	Kontrol	C	14	16	30

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang mendukung kegiatan penelitian baik berupa deskripsi objek penelitian, dokumen tentang siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan Apersepsi dan tidak menggunakan Apersepsi, nilai hasil tes siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap subjek yang diteliti. Penulis menggunakan observasi dengan cara penulis langsung mendatangi SD Negeri 16 Kota Bengkulu dan memperhatikan jumlahnya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V untuk memperoleh data tentang Pengaruh Apersepsi dan motivasi terhadap Hasil Belajar IPS kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

3. Tes (*Test*)

Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari seperangkat pertanyaan atau soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif.⁴⁹

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penelitian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh tes, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi test.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaranⁿ dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi Jenis usaha dan kegiatan ekonomi.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada materi Jenis usaha dan kegiatan ekonomi.

⁴⁹Karunia Eka Iestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hl.232.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur motivasi siswa pada pembelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V SD. Dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument Angket Motivasi Belajar IPS

variabel	aspek	Indikator	Nomor soal		Jumlah (keterangan +/-)
Motivasi belajar IPS (X ₂)	1. Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran disekolah	1,2	4	2 (+)
		2. Kegiatan belajar dikelas	15,12		2 (-), 1(+)
		3. belajar dirumah	6		1 (+)
	2. Berprestasi dalam belajar	1. Usaha untuk berprestasi	3,5,17	10,7,18,19	2 (+)
					2 (+)
4. Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas/PR	9	16	1 (+), 1(-)	
		2. Menggunakan kesempatan saat jam pelajaran kosong		8	1 (+)
5. Minat dan semangat pada pembelajaran IPS	.1. Aktif dalam bertanya	13	14	2 (-)	

⁵⁰Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hl. 2019

		ahadankegiatan ekonomikelas V 2.Mengerjakan tugaslatihanpad amaterijenisusa hadankegiatanekononomikelas V	11	20	2 (-)
--	--	--	----	----	-------

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu model. Instrumen untuk model tes adalah tes atau soal tes. tes tertulis ini secara umum untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Instrumen yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran yang telah diajarkan. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik digunakan tes pemahaman dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator dan nomor item soal.

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen soal tes

Indikator	Indikator Butir Soal	No. Soal	Jumlah
1.5.1Menyebutkan pengetahuan ekonomi.	• Menyebutkan contoh jenis usaha ekonomi dalam bidang jasa.	1, 2, 3, 4	4
1.5.2Menyebutkan jenis-jenis usaha persekonomian masyarakat Indonesia beserta contohnya.	• Memilih nama yang merupakan jenis kelompok kegiatan ekonomi berupa produksi-produksi.	5, 6, 8, 9, 14, 17, 20 7	7 1

1.5.3 Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi di indonesia berupaproduksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian distribusi • Menyebutkan nama usaha ekonomi yang dikelola oleh kelompok atau perorangan. 	10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19	8
--	--	--------------------------------	---

4.Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya antar variabel yang dianalisis. Analisis yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan rumus:51

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas soal

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total jumlah dari Variabel X

ΣY = Total jumlah dari Variabel Y

ΣX^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel X

ΣY^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

ΣXY = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Uji coba instrument pada penelitian ini adalah angket dan tes, dilakukan dikelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 25 orang. Uji coba dengan 20 butir soal tes. Dibawah ini adalah hasil uji coba soal tes sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengujian Validitas Soal tes No. 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	20	1	400	20
2	1	20	1	361	20
3	1	19	1	289	19
4	1	17	1	144	0
5	0	12	0	81	12
6	1	12	1	196	9
7	1	9	1	64	14
8	1	14	1	81	0
9	0	8	0	49	10
10	1	10	1	196	0
11	0	8	0	64	9
12	1	9	1	81	0
13	0	14	0	196	14
14	1	8	1	64	0
15	0	17	0	289	17
16	1	10	1	100	0
17	0	11	0	121	0
18	0	11	0	121	0
19	0	12	0	144	12
20	1	8	1	64	0
21	0	11	0	121	0
22	0	9	0	81	9
23	1	11	1	121	11
24	1	17	1	289	17
25	1	13	1	169	13
Total	15	305	15	4109	206

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 15$$

$$\sum Y = 305$$

$$\sum X^2 = 15$$

$$\sum Y^2 = 4109$$

$$\sum XY = 206$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (206) - (15) \cdot (305)}{\sqrt{\{(25) \cdot (15) - (15)^2\} \cdot \{(25) \cdot (4109) - (305)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5150 - 4575}{\sqrt{(375 - 225) \cdot (102725 - 93025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{575}{\sqrt{(150) \cdot (9700)}}$$

$$r_{xy} = \frac{575}{\sqrt{1.455.300}}$$

$$r_{xy} = \frac{575}{1455.000}$$

$$r_{xy} = 0,47$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,476. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes no 1 dapat dikatakan valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Momen* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

df	= N-nr
	= 25-2
	= 23

Dengan melihat nilai r_{tabel} *Product Momen* ternyata “df” nya adalah 23 pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,413 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,47 ternyata lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Maka soal nomor 1 dikatakan valid, untuk pengujian validitas soal lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor 1. Adapun hasil uji validitas soal tessecara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas soal tes Secara Keseluruhan

Nomor Soal Tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,47669	0,413	Valid
2	0,437448	0,413	Valid
3	0,490098	0,413	Valid
4	0,498868	0,413	Valid
5	0,470152	0,413	Valid
6	0,527782	0,413	Valid
7	0,491918	0,413	Valid
8	0,253837	0,413	Tidak Valid
9	0,434916	0,413	Valid
10	0,5388676	0,413	Valid
11	0,227982	0,413	Tidak Valid
12	0,479627	0,413	Valid
13	0,479627	0,413	Valid
14	0,503442	0,413	Valid
15	0,130068	0,413	Tidak Valid
16	0,317042	0,413	Tidak Valid
17	0,105365	0,413	Tidak Valid
18	0,439983	0,413	Valid
19	0,414513	0,413	Valid
20	0,4950045	0,413	Valid

Maka dari itu, soal tes no 1 dinyatakan valid. Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual begitu pula dengan nomor 2 sampai 25. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 20 item soal tes, terdapat 15 yang valid.

Tabel 3.7

Pengujian Validitas Angket No. 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	27	1	729	27
2	1	44	1	1936	44
3	2	64	4	4096	128
4	3	61	9	3721	183
5	4	65	16	4225	260
6	3	72	9	5184	216
7	3	65	9	4225	195
8	3	56	9	3136	168
9	3	55	9	3025	165
10	4	63	16	3969	252
11	4	65	16	4225	260
12	4	47	16	2209	188
13	3	52	9	2704	156
14	3	56	9	3136	168
15	3	60	9	3600	180
16	3	56	9	3136	168
17	1	48	1	3600	48
18	2	50	4	3136	100
19	3	48	9	2304	144
20	4	55	16	3025	220
21	4	58	16	3364	232
22	2	53	4	2809	106
23	1	42	1	1764	42
24	3	58	9	3364	174
25	3	58	9	3364	174
Total	$\Sigma 70$	$\Sigma 1378$	$\Sigma 220$	$\Sigma 78054$	$\Sigma 3998$

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\Sigma X = 70$$

$$\Sigma Y = 1378$$

$$\Sigma X^2 = 220$$

$$\sum Y^2 = 78054$$

$$\sum XY = 3998$$

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (3998) - (70) \cdot (1378)}{\sqrt{\{(25) \cdot (220) - (70)^2\} \cdot \{(25) \cdot (78054) - (1378)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{99950 - 96460}{\sqrt{(5500 - 4800) \cdot (1951350 - 1898884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3490}{\sqrt{(600) \cdot (52466)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3490}{\sqrt{31.479.600}}$$

$$r_{xy} = \frac{3490}{5,60}$$

$$r_{xy} = 0,622$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,622. Kemudian untuk mengetahui apakah angket no 1 dapat dikatakan valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Momen* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

df	= N-nr
	= 25-2
	= 23

Dengan melihat nilai r_{tabel} *Product Momen* ternyata “df” nya adalah 23 pada taraf signifikansi 5 adalah 0,413 sedangkan hasil dari

r_{xy} adalah 0,622 ternyata lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Maka soal nomor 1 dikatakan valid, untuk pengujian validitas soal lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor 1. Adapun hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan

Nomor Soal Tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,622	0,413	Valid
2	0,523	0,413	Valid
3	0,4851	0,413	Valid
4	0,4661	0,413	Valid
5	0,415	0,413	Valid
6	0,5692	0,413	Valid
7	0,6041	0,413	Valid
8	0,503	0,413	Valid
9	0,2358	0,413	Tidak Valid
10	0,0851	0,413	Tidak Valid
11	0,426	0,413	Valid
12	0,0851	0,413	Tidak Valid
13	0,426	0,413	Valid
14	0,1039	0,413	Tidak Valid
15	0,6164	0,413	Valid
16	0,5386	0,413	Valid
17	0,4661	0,413	Valid
18	0,5503	0,413	Valid
19	0,456	0,413	Valid
20	0,4011	0,413	Tidak valid

Maka dari itu, soal tes no 1 dinyatakan valid. Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual begitu pulan dengan nomor 2 sampai 20. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 20 item soal tes, terdapat 15 yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemantapan/ konsistensi hasil pengukuran yang dikatakan mantap atau konsisten, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dan dalam kondisi yang sama.⁵²

Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split haly*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Borwn*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas soal tes. Adapun pengujian reliabilitas soal tes X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut:

Tabel 3.9

Pengujian Reliabilitas Soal tes

NO	Skor item		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	10	10	100	100	100
2	10	10	100	100	100
3	10	9	100	81	90
4	8	9	64	81	72
5	5	7	25	49	35
6	5	4	25	16	20
7	7	7	49	49	49
8	3	5	9	25	15
9	5	5	25	25	25
10	4	4	16	16	16
11	6	3	36	9	18
12	4	3	16	9	12
13	8	6	64	36	48

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2015), h.131. 4

14	4	4	16	16	16
15	9	8	81	64	72
16	4	6	16	36	24
17	6	5	36	25	30
18	5	6	25	36	30
19	6	6	36	36	36
20	2	6	4	36	12
21	4	7	16	49	28
22	5	4	25	16	20
23	7	4	49	16	28
24	9	5	81	25	45
25	7	6	49	36	42
Total	153	152	1063	1026	1010

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *produk momen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (1010) - (153) \cdot (152)}{\sqrt{\{(25) \cdot (1063) - (153)^2\} \cdot \{(25) \cdot (1026) - (152)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 250 - 23 \cdot 256}{\sqrt{(26 \cdot 575 - 23 \cdot 409) \cdot (25 \cdot 650 - 23 \cdot 104)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.994}{\sqrt{(3.106) \cdot (2.546)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.994}{\sqrt{8.060.636}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.994}{2.839.12}$$

$$r_{xy} = 0,70$$

Jadi dapat disimpulkan nilai dari (koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,70. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,70}{1 + 0,70}$$

$$r_{11} = \frac{1,4}{1,7}$$

$$r_{11} = 0,82$$

Dengan hasil analisa diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{11} sebesar 0,82. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel $r_{Product\ Moment}$ dengan melihat r_{tabel} , ternyata df 23 pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,413. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,82 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,413 dinyatakan bahwa soal tes ini reliabel.

Tabel 3.10

Penguji Reliabilitas Angket

NO	Skor item		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	14	12	196	144	168
2	19	22	361	484	418
3	31	30	961	900	930
4	30	29	900	841	870
5	31	31	961	961	951
6	34	34	1156	1156	1156
7	31	31	961	961	961
8	25	26	676	676	676
9	30	23	900	529	690
10	31	28	961	784	858
11	32	30	676	900	950
12	21	23	900	529	483
13	28	20	961	400	560
14	29	26	1024	675	676
15	24	29	441	841	812
16	23	24	784	576	696
17	22	21	341	441	504
18	31	24	576	576	552

19	31	25	529	625	550
20	26	20	484	400	520
21	17	23	961	529	713
22	26	24	676	576	624
23	17	23	289	529	391
24	30	25	900	625	750
25	31	24	961	576	744
Total	676	627	18920	16235	17333

Untuk mencari reliabilitas instrument, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara intem kelompok ganjil (X) dengan intem kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *produk momen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot (17.333) - (676) \cdot (627)}{\sqrt{\{(25) \cdot (1890) - (676)^2\} \cdot \{(25) \cdot (16.235) - (627)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{433325 - 423.852}{\sqrt{(473.000 - 456976) \cdot (405.857 - 393.129)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.473}{\sqrt{(16.024) \cdot (12.746)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.473}{\sqrt{204.241.904}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.473}{14.291.3227}$$

$$r_{xy} = 0,66$$

Jadi dapat disimpulkan nilai dari (koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,66. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,66}{1 + 0,66}$$

$$r_{11} = \frac{1,32}{1,66}$$

$$r_{11} = 0,79$$

Dengan hasil analisa diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{11} sebesar 0,79. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel *rProduct Momendengan* melihat r_{tabel} , ternyata df 23 pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,413. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{11} sebesar 0,79 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,413 dinyatakan bahwa soal tes ini reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsir dan diketahui kebenaran data tersebut. Hal ini sejalan dengan ungkapan dadang rahmad bahwa analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Analisis data merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian dan data yang telah diperoleh tidak akan ada maknanya tanpa melalui analisis sebagaimana diungkapkan oleh Moh Nazir, analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberikan arti yang berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian, analisa data juga bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar perbedaan yang terjadi dari kedua rata-rata hasil belajar siswa dengan diterapkan metode jarimatika.

Dalam proses penelitian ini digunakan statistik yang salah satu fungsi pokoknya adalah menyederhanakan data penelitian. Setelah data terkumpul,

kemudian dikelompokkan dan tabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing:

- Variabel x_1 (Variabel bebas), yaitu Apersepsi
- Variabel x_2 (Variabel bebas), yaitu Motivasi
- Variabel y (variabel terikat), yaitu Hasil Belajar

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari ujian adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan rumus chi kuadrat, yaitu sebagai berikut: 53

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan:

χ^2 = uji chi kuadrat

f_o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel x

f_e = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai kritis χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah H_0 ditolak jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ dan H_0 tidak ditolak jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui hasil data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $F \text{ Hitung} > F \text{ tabel}$ maka tidak homogen ($H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Jika $F \leq F \text{ tabel}$ maka homogen ($H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

2. Teknik Analisis

Untuk mengukur kegiatan X_1 , X_2 dan y dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh Apersepsi dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisa sebagai berikut.

Untuk menguji komparasi data ratio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians :54

Separated Varian:

54Jito Nurcahyo, 2014, *Pengaruh Apersepsi Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Proses Pembubutan Dasar Di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo*, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel ke-1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel ke-2

n_1 dan n_2 = jumlah sampel

s_1^2 = varians sampel ke-1

s_2^2 = varians sampel ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikan hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD 16 Kota Bengkulu

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1973, tentang penunjukkan pembangunan sekolah inpres termasuk pembangunan SD yang sekarang bernama SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Pada awal berdirinya SD Negeri 16 berlokasi di Kelurahan Pasar Ikan Kecamatan Teluk Segara, satu lokasi dengan SD Negeri 11. Karena adanya perluasan kota, maka pada tahun 1995 lokasi SD Negeri 16 dipindahkan ke Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dilokasi baru ini SD Negeri 16 berkembang dari tahun ketahun, mulai dari jumlah muridnya, jumlah bangunan dan kegiatannya. Dengan lokasi yang berada di pinggir kota sangat menguntungkan bagi sekolah ini, lokasi yang asri, jauh dari kebisingan dan jauh dari polusi.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dalam belajar, unggul dalam kegiatan olah raga, berakhlak mulia dan ramah lingkungan.

b. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

- b. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal.
- c. Melaksanakan pembinaan dan latihan olah raga.
- d. Membudayakan kegiatan dalam pembentukan kepribadian dan akhlak siswa
- e. Membudayakan warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan.

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

SDN 16 Kota Bengkulu berlokasi di Provinsi Bengkulu tepatnya terletak di Jln.Raya Bumi Ayu Kota Bengkulu. Letak sekolah ini sangat strategis karena tempatnya di pinggir jalan raya,hal itu tentunya tidak menyulitkan siswa ataupun guru untuk datang ke sekolah. Lingkungannya pun cukup kondusif bagi proses belajar mengajar.Situasi dan kondisi SDN 16 Kota Bengkulu sudah cukup baik karena sekolah ini merupakan sekolah dasar yang negeri dan sudah memiliki Akreditasi A. Sarana dan prasarana sekolah ini juga tergolong lengkap karena SDN 16 Kota Bengkulu sudah memiliki perpustakaan dan tersedia media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar. Hal itu tentunya akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

4. Keadaan Fisik Sekolah

Dibangun diatas tanah hibah dengan luas tanah 5600 M². Gedungnya terdiri dari 5 bangunan gedung lantai 1 dengan 12 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang UKS .

5. Keadaan Guru

SD Negeri 16 Kota Bengkulu memiliki 32 orang guru dan 2 petugas lainnya. dari 32 orang guru tersebut 18 bertugas sebagai guru kelas, 6 orang

sebagai staf. Serta yang lainnya sebagai guru mata pelajaran. Adapun penjaga sekolah 1 orang dan petugas kebersihan juga 1 orang.

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Staf SD Negeri 16 Kota Bengkulu

NO	NAMA GURU	NIP	GURU KELAS
1	Titien Komaryati, S.Pd.,MM	196703271986042001	Kepsek
2	Cik Biyah, S.Pd	195909181979102004	Umum
3	Zildawati A.Ma	195912151981032004	Umum
4	Nahita Dartini	196105021983072001	Umum
5	Dinasiah	196206041982122002	Umum
6	Heni Jwita, S.Pd	196509051986012001	Umum
7	Lismaini	19660104 1986 012003	Umum
8	Yanti Sumarni, S.Pd	196802221991022002	Umum
9	Siti Masita, S.Pd.I	197208131992062001	PAI
10	Hermayeni	197005081994052001	Umum
11	Sumartini, S.Pd	197012251992032010	Umum
12	Kasrah Bihasti S.Pd	197306201996092001	Umum
13	Wini Puspanida, S.Pd	197407102001032001	Umum
14	Zakia Juwita, S.Pd	197412281997042001	Umum
15	Is Mulyani, S.Pd	197509181999112001	Umum
16	Saptedi Biwansyah	197505441997031005	Umum
17	Sulasmi, S.Pd	197401011996092001	Umum
18	Hanna Yusnita, S.Pd	19820505200812008	Umum
19	Yusnelly,S.Pd	195910141982022004	Umum
20	Miharti	197201212006042003	Umum

21	Deta Wahyuni	198506262010012029	Penjas
22	M.Dani		Penjg. Sekolah
23	Donna Trisia, A.Md		Peg. Perpustakaan
24	Wan Akbar		Kebersihan
25	Leni Darliya,S.Pd		Umum
26	Pemby Agustan		Umum
27	Olya Pebriyanti,S.Pd		Umum
28	Yoncu Hari Yogi,S.Pd		TU/B. Inggris
29	Wulan Susilawati.S.Pd		Guru Kelas
30	Peni Cendra Kasih		TU
31	Yensi Efriyani,S.Pd		Umum
32	Siti fiprotullaila		Umum

(Sumber: data SD 16 Kota Bengkulu)

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Profil data siswa SD 16 Kota Bengkulu

Kelas		Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
I	A	9	20	29
	B	15	14	29
	C	17	14	31
	D	15	13	28
Jumlah		56	61	117
II	A	21	11	32
	B	14	15	29
	C	16	16	32
	D	11	16	27
Jumlah		62	58	120
III	A	13	17	30

	B	10	17	27
	C	9	18	27
	D	11	19	30
Jumlah		43	71	114
IV	A	14	19	33
	B	12	22	34
	C	16	16	32
	D	15	17	32
Jumlah		57	74	131
V	A	18	22	40
	B	10	20	30
	C	9	21	30
	D	17	23	40
Jumlah		54	86	140
VI	A	16	20	36
	B	17	16	33
	C	18	17	35
	D	17	18	35
Jumlah		68	71	139
jumlah seluruhnya		340	421	761

(Sumber: Data SD Negeri 16 Kota Bengkulu)

7. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 16 kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 16 Kota Bengkulu

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mushola	1	Baik

(Sumber: Data SD Negeri 16 kota Bengkulu)

8. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.4
Fasilitas Sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu

No	Fasilitas	Kondisi
1	Lemari	Baik
2	Papan tulis	Baik
3	Kursi siswa	Baik
4	Meja siswa	Baik
5	Kursi guru	Baik
6	Meja guru	Baik
7	Lemari sepatu	Baik
8	Tanaman	Baik
9	Perlengkapan TU	Baik
10	Alat olahraga	Baik

(Sumber: data SD Negeri 16 kota Bengkulu)

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest*

a. Nilai *Pretest* Kelas V D(Kelas Eksperimen)

Soal *pretest* dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan *Apersepsi*. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas V D

X	F	Fx
73	1	73
67	4	268
60	5	300
53	6	318
47	4	188
40	5	200
33	5	165
Jumlah	30	1.512

(sumber: hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil pretest siswa kelas V D, terdapat 5 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$X = \frac{\sum Fx}{n} \quad X = \frac{1512}{30} = 50,4$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \frac{(\sum Fx)^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{4215,2}{30} - \frac{1512^2}{30^2}} = \sqrt{140,50} = 11,8$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas / Tinggi

$$M + I.SD = 50,4 + 11,8 = 62,2$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 50,4 - 11,8 = 38,6$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.6

Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas V D

No	Niai Pretest	kategori	Frekuensi	%
1	62,2 ke atas	Atas/Tinggi	5	16,66%
2	38,6-62,2	Tengah/Sedang	20	66,68%
3	38,6 ke bawah	Bawah/Rendah	5	16,66%
	Jumlah		30	100%

(sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V D

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VD terdapat 5siswa dikelompok atas/tinggi (16,66%), 20 siswa dikelompok tengah/sedang (66,68%) dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (16,66%).

b. Kelas V C (Kelas Kontrol)

Setelah perhitungan pada lampiran, selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Sisiwa Kelas V C

Y	F	FY
67	2	134
60	4	240
53	2	106
47	5	235
40	5	200
33	3	99
27	5	135
20	4	80
Jumlah	30	1.229

(sumber: hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

Dari hasil pretest siswa kelas V C, terdapat 2 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$X = \frac{\sum Fy}{N} \quad X = \frac{1229}{30} = 40,96$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y}{N}} = \sqrt{\frac{6204}{30}} = \sqrt{206,8} = 14,38$$

—————→ Atas/Tinggi

$$M.+I.SD = 40,96 + 14,38 = 55,34$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M. + I.SD = 40,96 - 14,38 = 26,58$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4. 8

Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas V C

No	Niai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	55,34 ke atas	Atas/Tinggi	6	20%
2	26,58-55,34	Tengah/Sedang	20	66,67%
3	26,58 ke bawah	Bawah/Rendah	4	13,33%
			30	100%

(sumber: analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V C

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui.

Dari analisis, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V C, terdapat: 6siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 20 siswa dikelompok tengah/sedang (66,67%) dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (13,33%).

2. Normalitas Data

a) Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 73$$

$$\text{Nilai terendah} = 33$$

2) Menentukan rentangan (R)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 73 - 33$$

$$= 40$$

3) Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1, 477)$$

$$= 1 + 4, 87$$

$$= 5, 87$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4) Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{40}{6} = 6,67 = 7 \text{ (dibulatkan)}$

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

no	Interval	f	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	33-40	10	36,5	1332,25	365	133225
2	41-48	4	44,5	1980,25	178	31684
3	49-56	6	52,5	2756,25	315	99225
4	57-64	5	60,5	3660,25	302,5	91506,25
5	65-73	5	69	4761	345	119025
		30	263	14490	1505,5	474665,3

5) Mencari Mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1505,5}{30}$$

$$= 50,18$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$x = \sqrt{\frac{n \sum Fxi^2 - (\sum Fxi)^2}{n(n-1)}} \quad x = \sqrt{\frac{30 \times 474665,3 - (1505,5)^2}{30(30-1)}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{14239,95 - 226,65}{30 \cdot 29}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{14013,3}{870}}$$

$$, = \sqrt{13762} = 11,73$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 16,5 / 20,5 / 40,5 / 48,5 / 56,5 / 64,5 / 73,5

b) Mencari skor Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$.Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z1 = \frac{16,5 - 50,1}{11,73} = 2,86$$

$$.Z2 = \frac{20,5 - 50,1}{50,1} = 2,52$$

$$.Z3 = \frac{40,5-50,1}{50,1} = 0,81$$

$$.Z4 = \frac{48,5-50,1}{50,1} = 0,13$$

$$.Z5 = \frac{56,5-50,1}{50,1} = 0,54$$

$$.Z6 = \frac{64,5-50,1}{50,1} = 1,22$$

$$.Z7 = \frac{73,5-50,1}{50,1} = 1,99$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas: 0,4979 / 0,4941 / 0,2910 / 0,0517 / 0,2054 / 0,3888 / 0,4767

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4979 - 0,49415 = 0,0038$$

$$0,4941 - 0,2910 = 0,2031$$

$$0,2910 + 0,517 = 0,3427$$

$$0,517 + 0,2054 = 0,1537$$

$$0,2054 - 0,3888 = 0,1834$$

$$0,3888 - 0,4767 = 0,0879$$

e) mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=25)

$$0,0038 \times 30 = 0,114$$

$$0,2031 \times 30 = 6093$$

$$0,3427 \times 30 = 10281$$

$$0,1537 \times 30 = 4611$$

$$0,1834 \times 30 = 5502$$

$$0,0875 \times 30 = 2637$$

Tabel 4. 10
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	16,5	2,86	0,4979	0,0038	0,114	1
2	20,5	2,52	0,4941	0,2031	6093	4
3	40,5	0,81	0, 2910	0,3427	10281	5
4	48,5	0,13	0, 0577	0,1537	4,611	6
5	56,5	0,54	0, 2054	0,1834	5502	4
6	64,5	1,22	0, 3888	0,0879	2,637	5
7	73,5	1,99	0, 46767			

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_1^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\ &= \frac{(1-0,114)^2}{0,114} + \frac{(4-6093)^2}{6093} + \frac{(5-10,281)^2}{10,281} + \frac{(7-4,611)^2}{4,611} + \frac{(3-5,502)^2}{5,502} + \\ &\quad \frac{(5-2,637)^2}{2,637} \\ &= 0,68 + 0,6 + 2,7 + 1,2 + 0,4 + 2,1 \\ &= 7,68 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} maka distribusi pada taraf signifikan $db = k-3 = 6-3 = 3$ dan taraf signifikan didapat $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 7,68$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 7,815$. Dari kedua data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan normal.

b) Uji normalitas distribusi Data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 67$$

$$\text{Nilai terendah} = 20$$

2) Menentukan rentangan (R)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 67 - 20$$

$$= 47$$

3) Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3 (1, 477)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5, 87$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$4) \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{47}{6} = 78,3 \text{ (dibulatkan 8)}$$

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	20-28	9	34	1156	306	10404
2	29-37	3	47,5	256,25	142,5	6768,75
3	38-46	5	61	3721	305	18605
4	47-55	7	74,5	5550,25	521,5	38851,75
5	56-64	4	88	7744	352	30976
6	65-73	2	101,5	10302,25	203	20604
	∑	30	406,5	30729,75	1830	126210

5) Mencari Mean dengan rumus:

$$.X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1830}{30}$$

$$= 61$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$x = \sqrt{\frac{n\sum Fxi - (Fxi)^2}{n(n-1)}} \quad x = \sqrt{\frac{30 \times 126210 - (1830)^2}{30(30-1)}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{3786300 - 3348900}{30 \cdot 29}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{437400}{870}}$$

$$, = \sqrt{502,75} = 22,4$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 19,5 / 28,5 / 37,5 / 46,5 / 55,5 / 64,5 / 73,5

b) Mencari skor Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z1 = \frac{19,5 - 61}{22,4} = \frac{-41,5}{22,4} = 1,85$$

$$Z2 = \frac{28,5 - 61}{22,4} = \frac{-32,5}{22,4} = 1,45$$

$$Z3 = \frac{37,5 - 61}{22,4} = \frac{-23,5}{22,4} = 1,04$$

$$Z4 = \frac{46,5 - 61}{22,4} = \frac{-14,5}{22,5} = 0,64$$

$$Z5 = \frac{55,5 - 61}{22,4} = \frac{-5,5}{22,4} = 0,24$$

$$Z6 = \frac{64,5 - 61}{22,4} = \frac{3,5}{22,4} = 0,15$$

$$Z7 = \frac{73,5 - 61}{22,4} = \frac{12,5}{22,4} = 0,55$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas:

0,4678 / 0,4265 / 0,3508 / 0,1591 / 0,2389 / 0,0596 / 0,12088

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan

$$0,4678 - 0,4265 = 0,413$$

$$0,4265 - 0,3508 = 0,0757$$

$$0,3508 + 0,2389 = 0,5897$$

$$0,2389 - 0,0948 = 0,1441$$

$$0,0948 - 0,0596 = 0,0352$$

$$0,0596 - 0,2088 = 0,1492$$

e) mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,0413 \times 30 = 1239$$

$$0,0757 \times 30 = 2271$$

$$0,5897 \times 30 = 17691$$

$$0,1441 \times 30 = 4323$$

$$0,0352 \times 30 = 1056$$

$$0,1492 \times 30 = 4476$$

Tabel 4. 12
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y)

No	batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	19,5	1,85	0,4678	0,413	1239	9
2	28,5	1,45	0,4265	0,0757	2271	3
3	37,5	1,04	0,3508	0,5897	17.691	5
4	46,5	0,64	0,2389	0,1441	4.323	7
5	55,5	0,24	0,0948	0,0352	1.056	4
6	64,5	0,15	0,0596	0,1492	4.476	2
7	73,5	0,55	0,2088			

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$x = \sum_l^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{9-1239^2}{1239} + \frac{3-2271^2}{2271} + \frac{5-17691^2}{17691} + \frac{7-4323^2}{4323} + \frac{4-1056^2}{1056} + \frac{2-4476^2}{4476}$$

$$= 1,2 + 2,2 + 1,9 + 0,43 + 1,04 + 0,4$$

$$= 7,17$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} maka distribusi pada taraf signifikan $db = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan didapat $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 7,17$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 7,815$. Dari kedua data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan normal.

3. Homogenitas Data

Bila dilihat dari rata-rata kemampuan pretest keduanya, kelas V D memperoleh nilai 50,4 sedangkan kelas V C memperoleh nilai 40,9 maka dapat dikatakan kemampuan kedua kelas seimbang atau sama. Untuk lebih membuktikannya maka, dilakukan uji homogenitas dengan uji "F" sebelum menentukan kelas yang menggunakan Apersepsi. Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

a. Mencari Varians (S_1) kelas D

$$.x = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{30.80420 - (1512)^2}{30(29-1)}$$

$$= \frac{2412600 - 2286144}{30 \cdot 29}$$

$$= \frac{126456}{870}$$

$$S_1 = \sqrt{145,3} = 12,05$$

b. Mencari Varians (S_1) kelas C

$$.x = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{30 \cdot 56553 - (1129)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{169590 - 1510441}{30 \cdot 29}$$

$$= \frac{186149}{870}$$

$$S_1 = \sqrt{213,96} = 14,62$$

c. Mencari homogenitas terhadap uji (F)

$$F = \frac{s_1^2 B}{s_1^2 k}$$

$$= \frac{14,62}{12,05}$$

$$= 1,21$$

Varians kemampuan pretest kelas V D = 12,05 dan kelas V D = 14,62.

Dari perhitungan uji "F" diperoleh $F_{hitung} = 1,21$ untuk pembilang $n-1 =$

$30-1 = 29$ dan penyebut $30-1 = 29$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah

$F = 1,86$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,21 < 1,86$), maka dapat dinyatakan

bahwa kedua kelompok tersebut varians dan *pretesny* tidak berbeda atau

homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. Hasil Posttest

a. Nilai Posttest V D yang Menggunakan Apersepsi

Soal Posttest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau

setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran IPS Materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Adapun hasil posttest yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran 11.

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 13
Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas V D

X	F	FX
93	2	186
87	6	522
80	11	880
73	6	438
67	2	134
60	3	180
Jumlah	30	2340

(sumber: hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} \quad \bar{X} = \frac{2340}{30} = 78$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{2141}{30}} = \sqrt{71,36} = 8,44$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M.+I.SD = 78 + 8,44 = 86,44$$

—————→ Tengan/Sedang

$$M. + I.SD = 78 + 8,44 = 69,56$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4. 14
Frekuensi Postest siswa Kelas V D

No	Nilai Postest	Kategori	frekuensi	%
1	86,44 keatas	Atas/Tinggi	8	26,67%
2	69,56-86,44	Tengah/Sedang	17	56,66%
3	69,56 kebawah	Bawah/Rendah	5	16,67%
	Jumlah		30	100%

Dari analisis daiatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V D, terdapat: 8siswa dikelompok atas/tinggi (26,67%), 17 siswa dikelompok tengah/sedang (56,66%) dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (16,67%)

b. Nilai Postest Kelas V C tanpa Menggunakan Apersepsi

Setelah perhitungan pada lampiran 12, selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 15
Perhitungan Nilai Postest siswa Kelas V C

Y	F	FY
87	1	87
80	8	640
73	8	584
67	6	402
60	5	300
53	2	106
Jumlah	30	2119

(sumber: hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fx}{N} \quad X = \frac{21919}{30} = 70,63$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{391,099}{30}} = \sqrt{13,03} = 3,60$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M.+I.SD = 70,63 + 3,60 = 74,23$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M. - I.SD = 70,63 - 3,60 = 67,03$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4. 16
Frekuensi Postest siswa Kelas V C

No	Nilai Postest	Kategori	Frekuensi	%
1	74,23 keatas	Atas/Tinggi	9	30%
2	67,03-74,23	Tengah/Sedang	14	46,66%
3	67,03 kebawah	Bawah/Rendah	7	23,34%
	Jumlah		30	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V C, terdapat: 9 siswa dikelompok atas/tinggi (30%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (46,66%) dan 7 siswa dikelompok bawah/rendah (23,34%).

Pada rumusan masalah, yaitu apakah ada pengaruh Apersepsi terhadap hasil belajar IPS SD Negeri 16 kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17
Hasil belajar siswa yang Menggunakan Apersepsi
dan dengan tanpa Apersepsi

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	60	53	-18	3600	-17,6	2809
2	73	60	-5	5329	-10,6	3600
3	67	60	-11	4489	-10,6	3600
4	80	60	2	6400	-10,6	3600
5	87	53	9	7569	-17,6	2809
6	87	67	9	7569	-3,6	4489
7	87	67	9	7569	-3,6	4489
8	80	73	2	6400	2,4	5329
9	80	73	2	6400	2,4	5329
10	80	73	2	6400	2,4	5329
11	60	80	-18	3600	9,4	6400
12	93	87	15	8649	16,4	7569
13	93	80	15	8649	9,4	6400
14	80	80	2	6400	9,4	6400
15	73	73	-5	5329	2,4	5329
16	80	67	2	6400	-3,6	4489
17	80	60	2	6400	-10,6	3600
18	87	60	9	7569	-10,6	3600
19	73	73	-5	5329	2,4	5329
20	80	73	2	6400	2,4	5329
21	80	80	2	6400	9,4	6400
22	87	80	9	7569	9,4	6400
23	87	80	9	7569	9,4	6400
24	73	67	-5	5329	-3,6	4489
25	73	80	-5	5329	9,4	6400
26	80	67	2	6400	-3,6	4489
27	80	73	2	6400	2,4	5329
28	73	73	-5	5329	2,4	5329
29	67	67	-11	4489	-3,6	4489
30	67	80	-11	4489	9,4	6400
	$\sum x = 2340$	$\sum y = 2119$		$\sum x^2 = 185753$		$\sum y^2 = 151953$

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t”, dengan langkah awal yaitu mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean X dan Y

1) Mencaari mean Variabel X

$$X = \frac{\sum Fx}{N} \quad X = \frac{2340}{30} = 78$$

2) Mencari mean variabel y

$$X = \frac{\sum Fy}{N} \quad X = \frac{2119}{30} = 70,63$$

b. Mencari standar devisi variabel X dan Y

1) Mencari standar devisi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{18753}{30}} = \sqrt{6,191} = 78,68$$

2) Mencari satandar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{151953}{30}} = \sqrt{5065,1} = 71,16$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

1) mencari varian hasil belajar siswa kelas V D yang menggunakan Apersepsi (variabel X)

$$S1^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{30.185753 - (2347)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{5572590 - 5508409}{30.29} = \frac{64181}{870} = 73,77$$

$$S1^2 = \sqrt{73,77}$$

$$= 8,89$$

2) mencari varian hasil belajar siswa kelas V C yang tanpa menggunakan Apersepsi (variabel Y)

$$S2^2 = \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{30.151953 - (2119)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{455890 - 4490161}{30.29} = \frac{68429}{870} = 78,65$$

$$S2^2 = \sqrt{78,65}$$

$$S2 = 8,86$$

d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{78 - 70,63}{\sqrt{\frac{78,65}{30} + \frac{73,77}{30}}}$$

$$= \frac{7,37}{\sqrt{\frac{152,42}{30}}} = \frac{7,37}{\sqrt{5,08}} = \frac{7,37}{2,25}$$

$$= 3,275$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db $= (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 60 - 2 = 58$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 58 menjadi (60) pada taraf sigbifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,275 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Apersepsi dengan tanpa penggunaan Apersepsi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

5. Hasil penelitian menggunakan Angket

a). Hasil Angket kelas V D (kelas eksperimen)

Pemberian Angket dilakukan setelah peneliti melakukan tes awal kepada siswa guna mengetahui motivasi belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata (\bar{x}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Perhitungan Nilai Mean Angket Motivasi Kelas VD

X	F	FX
60	2	120
56	5	280
52	8	416
48	10	480
44	5	220
JUMLAH	30	1516

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} \quad \bar{X} = \frac{1516}{30} = 50,54$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{623,468}{30}} = \sqrt{20,782} = 4,55$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M.+I.SD = 50,54 + 4,55 = 55,09$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M. + I.SD = 50,54 + 4,55 = 45,99$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4. 19

Frekuensi Angket Motivasi siswa Kelas V D

NO	Nilai Pretest	Kategori	frekuensi	%
1	55,09 ke atas	atas/tinggi	7	23,34%
2	45,99-55,09	Sedang	18	60%
3	45,99 ke bawah	Bawah	5	16,66%
jumlah			30	100%

(sumber: hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai Angket siswa kelas V D

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VD terdapat 7 siswa dikelompok atas/tinggi (23,34%), 18 siswa dikelompok tengah/sedang (60%) dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (16,66%).

b). Hasil Angket kelas V C (kelas Kontrol)

setelah perhitungan pada lampiran 11selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (x). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

Perhitungan Nilai Mean Angket Motivasi Kelas VC

Y	F	FY
56	1	56
52	7	364
48	7	336

44	8	352
40	7	280
Jumlah	30	1388

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fy}{N} \quad X = \frac{1388}{30} = 46,26$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{661,868}{30}} = \sqrt{22,06} = 4,69$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M.+I.SD = 46,26 + 4,69 = 50,95$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M. + I.SD = 46,26 + 4,69 = 41,57$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4. 21

Frekuensi Angket Motivasi siswa Kelas V C

NO	Nilai Pretest	Kategori	frekuensi	%
1	50,95 ke atas	atas/tinggi	8	27%
2	41,57-50,95	sedang	15	50,00%
3	41,57 ke bawah	Bawah	7	23,33%
jumlah			30	100%

(sumber: hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai Angket siswa kelas V C

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VC terdapat 8 siswa dikelompok atas/tinggi (26,66%), 15 siswa dikelompok tengah/sedang (50%) dan 7 siswa dikelompok bawah/rendah (23,34%).

6. Normalitas Data

a. Uji Normalitas distribusi data Angket (X)

1). Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 60$$

$$\text{Nilai terendah} = 44$$

2). Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 60 - 44$$

$$= 36$$

3). Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4). Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{36}{6} = 6$$

Tabel 4. 22

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X (Angket)

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	44-49	15	68,5	4692,25	1027,5	70,38375
2	50-55	8	77,5	6006,25	620	48,050
3	56-61	7	86,5	7482,25	605,5	52375,75
4	∑	7	232.5	18180,75	2253	1074645

1) Mencari Mean dengan rumus:

$$.X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2253}{30} = 75,1 \text{ (dibulatkan)} = 75$$

5). Menentukan simpangan baku (S)

$$x = \sqrt{\frac{n \sum Fxi - (Fxi)^2}{n(n-1)}} \quad x = \sqrt{\frac{30 \times 107464,5 - (2253)^2}{30(30-1)}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{32,239350 - 5,076009}{30.29}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{27163341}{870}}$$

$$, = \sqrt{905444,7} = 30,09 \text{ (dibulatkan)} 30$$

7). Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

c) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 43,5 /49,5/ 54,5 / 55,5 / 61,5

d) Mencari skor Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z1 = \frac{43,5 - 75}{30} = \frac{31,5}{30} = 1,05$$

$$Z2 = \frac{49,5 - 75}{30} = \frac{-25,5}{30} = 0,85$$

$$Z3 = \frac{55,5 - 75}{30} = \frac{-19,5}{22,4} = 0,65$$

$$Z4 = \frac{61,5 - 75}{30} = \frac{-13,5}{30} = 0,45$$

c) Mencari luas 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas:

0,3531 / 0,3023 / 0,2517 / 0,2422 / 0,1736

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan

$$0,3531 + 0,3023 = 0,6554$$

$$0,3023 - 0,2517 = 0,0506$$

$$0,2517 - 0,2422 = 0,0095$$

$$0,2422 - 0,1736 = 0,0686$$

e) mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,0544 \times 30 = 1966$$

$$0,0506 \times 30 = 1518$$

$$0,0095 \times 30 = 0,285$$

$$0,0686 \times 30 = 2058$$

Tabel 4. 23
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X)

No	batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	43,4	1,05	0,3531	0,6554	1966	2
2	49,5	0,85	0,3023	0,0506	1518	5
3	54,5	0,68	0,2517	0,0095	0,285	8
4	55,5	0,65	0,2422	0,0686	2058	10
5	61,5	0,45	0,1736			

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \chi &= \sum_1^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{2-1966^2}{1966} + \frac{5-1518^2}{1518} + \frac{5-17691^2}{17691} + \frac{8-0,285^2}{0,285} + \frac{10-2058^2}{1056} \\
 &= 1,9 + 1,5 + 2,08 + 2,04 \\
 &= 7,52
 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas distribusi data Angket (Y)

1). Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 56$$

$$\text{Nilai terendah} = 40$$

2). Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 56 - 40$$

$$= 16$$

3). Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

$$4). \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k}$$

$$= \frac{16}{6} = 2,67 \text{ (Dibulatkan) } 3$$

Tabel 4. 24

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	40-43	7	61,5	3782,25	430,5	185330,25
2	44-46	8	67	4489	536	287,296
3	47-49	7	71,5	5112,25	500,5	250500,25
4	50-52	7	76	5776	532	283,024
5	53-56	1	25	625	25	625
		30			2024	25523599

2) Mencari Mean dengan rumus:

$$.X = \frac{\sum FYi}{n} = \frac{2024}{30} = 67,4$$

5). Menentukan simpangan baku (S)

$$x = \sqrt{\frac{n \sum FYi - (\sum FYi)^2}{n(n-1)}} \quad x = \sqrt{\frac{30 \times 25523,5 - (2024)^2}{30(30-1)}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{7657067 - 4096526}{30 \cdot 29}}$$

$$, x = \sqrt{\frac{4560541}{870}}$$

$$, = \sqrt{4,092} = 2,02$$

7). Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

e) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 30,5 /43,5/ 46,5 / 49,5 / 52,5/56,5

f) Mencari skor Z skor batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{30,5 - 67,4}{2,02} = \frac{3,69}{2,02} = 1,8$$

$$Z_2 = \frac{43,5 - 67,4}{2,02} = \frac{-2,39}{2,02} = 1,1$$

$$Z_3 = \frac{46,5 - 67,4}{2,02} = \frac{-2,09}{2,02} = 1,03$$

$$Z_4 = \frac{49,5 - 67,4}{2,02} = \frac{-1,79}{2,02} = 0,88$$

$$Z_5 = \frac{52,5 - 67,4}{2,02} = \frac{-1,49}{2,02} = 0,73$$

$$Z_6 = \frac{56,5 - 67,4}{2,02} = \frac{-1,49}{2,02} = 0,53$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas: 0, 4641 / 0, 3643 / 0, 3485 / 0, 3106 / 0,2673/ 0,2019

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan

$$0,4641+0,3643= 0,8284$$

$$0,3643-0,3485= 0,0158$$

$$0,3485-0,3106= 0,0379$$

$$0,3106- 0,2673= 0,0433$$

$$0,2673-0,2019=0,0654$$

e) mencari Frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=30)

$$0,8284 \times 30 = 24852$$

$$0,0158 \times 30 = 0,474$$

$$0,0379 \times 30 = 1,137$$

$$0,0433 \times 30 = 1299$$

$$0,0654 \times 30 = 1962$$

Tabel 4. 25
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	30,5	1,8	0,4641	0,8284	24852	1
2	43,5	1,1	0,3643	0,0158	0,474	7
3	46,5	1,03	0,3485	0,0379	1,137	7
4	49,5	0,88	0,3106	0,0433	1299	8
5	52,5	0,73	0,2673	0,0654	1962	7
6	56,5	0,53	0,2019			

Mencari chi kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{l=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{1-24,852^2}{24,852} + \frac{7-4,74^2}{4,74} + \frac{7-1,137^2}{1,137} + \frac{8-1,299^2}{1,299} + \frac{7-1962^2}{1962}$$

$$= 2,4 + 1,07 + 1,1 + 1,3 + 1,3$$

$$= 71,7$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} maka distribusi pada taraf signifikan $df = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan didapat $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 7,17$ sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 7,815$. Dari kedua data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan normal.

7. Uji Homogenitas data Angket

Rata-rata kemampuan kedua kelas tersebut seimbang atau sama yang mana pada kelas V D memperoleh 75 sedangkan kelas V C memperoleh rata-rata 67,4. Untuk lebih membuktikannya maka dilakukan uji homogenitas dengan uji "F". Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari Varians (S_1) kelas D

$$.x = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{30.77232 - (1516)^2}{30(29-1)}$$

$$= \frac{2316960 - 2298256}{870}$$

$$= \frac{18704}{870}$$

$$S_1 = \sqrt{21,49} = 4,63$$

b. Mencari Varians (S_1) kelas C

$$.x = \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{30.64880 - (1388)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{1946400 - 1926544}{870}$$

$$= \frac{19856}{870}$$

$$S_1 = \sqrt{22,82} = 4,77$$

c. Mencari homogenitas terhadap uji (F)

$$F = \frac{s1_B}{s1_k}$$

$$= \frac{4,77}{4,63}$$

$$= 1,03$$

Varians kemampuan Angket kelas V D = 50,54 dan kelas V C = 46,26 . Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,03$ untuk pembilang $n-1 = 30-1 = 29$ dan penyebut $30-1 = 29$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1,86$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,03 < 1,86$), maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians dan *angketnya* tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.26

Hasil angket siswa dikelas V D (Eksperimen) dan di Kelas V C

(Kontrol)

NO	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	44	40	-6,54	1936	-6,26	1600
2	52	40	1,46	2704	-6,26	1600
3	56	44	5,46	3136	-2,26	1936
4	52	44	1,46	2704	-2,26	1936
5	44	44	-6,54	1936	-2,26	1936
6	48	48	-2,54	2304	1,74	2304
7	56	52	5,46	3136	5,74	2704
8	56	40	5,46	3136	-6,26	1600
9	60	44	9,46	3600	-2,26	1936
10	52	48	1,46	2704	1,74	2304
11	48	48	-2,54	2304	1,74	2304
12	44	48	-6,54	1936	1,74	2304
13	48	40	-2,54	2304	-6,26	1600
14	48	40	-2,54	2304	-6,26	1600
15	52	40	1,46	2704	-6,26	1600
16	44	52	-6,54	1936	5,74	2704
17	52	56	1,46	2704	9,74	3136
18	52	52	1,46	2704	5,74	2704
19	60	48	9,46	3600	1,74	2304
20	48	44	-2,54	2304	-2,26	1936
21	56	44	5,46	3136	-2,26	1936
22	52	52	1,46	2704	5,74	2704
23	48	48	-2,54	2304	1,74	2304
24	56	52	5,46	3136	5,74	2704
25	48	52	-2,54	2304	5,74	2704
26	48	40	-2,54	2304	-6,26	1600
27	44	44	-6,54	1936	-2,26	1936
28	52	52	1,46	2704	5,74	2704
29	48	48	-2,54	2304	1,74	2304
30	48	44	-2,54	2304	-2,26	1936
	1516	1388		77232		64880

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu : mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Mean X dan Y

1) Mencaari mean Variabel X

$$X = \frac{\sum Fx}{N} \quad X = \frac{1516}{30} = 50,53$$

2) Mencari mean variabel y

$$X = \frac{\sum Fy}{N} \quad X = \frac{1388}{30} = 46,26$$

b. Mencari standar devisi variabel X dan Y

1) Mencari standar devisi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{77232}{30}} = \sqrt{2,574} = 50,73$$

2) Mencari satandar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{64880}{30}} = \sqrt{2,162} = 46,49$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

1) mencari varian hasil Angket siswa kelas V D (variabel X)

$$S1^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{30.77232 - (1516)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{2316960 - 229825}{30.29} = \frac{18704}{870} = 21,49$$

$$S1^2 = \sqrt{21,49}$$

$$= 4,63$$

2) mencari varian hasil Angket siswa kelas V (variabel Y)

$$S2^2 = \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{30.64880 - (1388)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{194600 - 1926544}{30.29} = \frac{19856}{870} = 22,82$$

$$S2^2 = \sqrt{22,82}$$

$$S2 = 4,77$$

d. Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{50,53 - 46,26}{\sqrt{\frac{21,49}{30} + \frac{22,82}{30}}} \\
 &= \frac{4,27}{\sqrt{\frac{4,431}{30}}} = \frac{4,27}{\sqrt{1,477}} = \frac{4,27}{1,21} \\
 &= 3,528
 \end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db $= (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 60 - 2 = 58$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 58 menjadi (60) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,528 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara hasil Angket dikelas eksperimen dan di kelas kontrol. Artinya terdapat pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Apersepsi berarti penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide-ide baru. Secara umum fungsi apersepsi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membawa dunia mereka ke dunia kita. Artinya, guru dapat mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari dengan begitu anak bisa berpikir secara kontekstual atau lebih nyata.

Dari hasil belajar jika diamati minat belajar IPS yang menggunakan Apersepsi ini siswa terlihat lebih antusias untuk belajar, serta lebih mudah memahami materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Kelas yang diajar

menggunakan Apersepsimenunjukkan perasaan senang terhadap pelajaran IPS.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru ips dikelas V pada materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia. Siswa kelas V D sebagai objek yang berjumlah 30 siswa yang diberikan perlakuan berupa pemberian Apersepsidan kelas V C sebagai objek berjumlah 30 orang siswa yang diberi perlakuan tanpa Apersepsi. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (pretest) belum diajarkan. Adapun prestasi yang diperoleh siswa berupa rata-rata nilai pretest kelas V D adalah 50,4 dan V C adalah 40,96 lalu ditentukan kategori atas, tengah dan bawah untuk menentukan kondisi kelas Apersepsi dengan yang dilakukan menggunakan Apersepsi. Bila dilihat dari rata-rata pretest kedua kelas tidak terdapat perbedaan signifikan (sama). Untuk membuktikan apakah prestasi kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (uji "F") diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,21 < 1,86$) maka varians data pretest homogen (sama), sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sampel penelitian berdasarkan uji normalitas. Selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan Apersepsi di kelas V D. Sehingga diperoleh kemampuan posttest pada kelas V D yang menggunakan Apersepsisebesar 78. Bila dilihat dari frekuensi hasilnya terdapat 8 siswa dikelompok atas/tinggi

(26,67%), 17 siswa dikelompokkan tengah/sedang (56,66%) dan 5 siswa dikelompokkan bawah/rendah (16,7%).

Sedangkan pada kelas V C rata-rata hasil belajar siswa yaitu 70,63 jika dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa terdapat 9 siswa dikelompokkan atas/tinggi (30%), 14 siswa dikelompokkan tengah/sedang (46,66%) dan 7 siswa dikelompokkan bawah/rendah (23,34%).

Untuk membuktikan perbandingan tersebut dilakukan uji "t" berdasarkan dari hasil pengujian uji "t" yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 4,674$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,021 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,288 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Apersepsi dengan tanpa Apersepsi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Selanjutnya yaitu, pemberian angket dikelas kontrol dan dikelas eksperimen dengan jumlah masing-masing objek yaitu V D (Kelas eksperimen) sebanyak 30 orang siswa dan kelas V C (Kelas kontrol) sebanyak 30 orang siswa. Adapun hasil rata-rata yang didapatkan adalah pada kelas eksperimen sebesar 50,54. Bila dilihat dari frekuensi hasilnya terdapat 7 siswa dikelompokkan atas/tinggi (23,34%), 18 siswa dikelompokkan tengah/sedang (60%) dan 5 siswa dikelompokkan bawah/rendah (16,66%).

Sedangkan pada kelas V C rata-rata hasil angket siswa yaitu 46,26 jika dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa terdapat 8 siswa dikelompokkan

atas/tinggi (26,66%), 15 siswa dikelompok tengah/sedang (50%) dan 7 siswa dikelompok bawah/rendah (23,34%).

Untuk membuktikan apakah prestasi kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (uji “F”) diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,03 < 1,86$) maka varians data angket homogen (sama), sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sampel penelitian berdasarkan uji normalitas.

Untuk membuktikan perbandingan tersebut dilakukan uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 3,528$ sedangkan t_{tabel} dengan df 58 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,528 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara hasil angket dikelas kontrol dan di kelas eksperimen. Dengan begitu artinya terdapat pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa Apersepsi memiliki kelebihan-kelebihan yaitu dapat menarik minat/ motivasi belajar siswa, melibatkan siswa aktif dalam belajar, membangkitkan motivasi anak pada pembelajaran, dan memudahkan guru dalam melakukan interaksi dengan anak pada proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD 16 Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan Apersepsi dengan tanpa menggunakan Apersepsi. Dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,288$ sedangkan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,288 > 2,001$) dengan demikian (H_0) di tolak dan (H_a) diterima, yaitu terdapat perbedaan antara penggunaan Apersepsi dengan tanpa menggunakan apersepsi terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16.

selanjutnya, dari hasil Angket motivasi pada hasil uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,526$ sedangkan t_{tabel} dengan df 60 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,526 > 2,001$) dengan demikian (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Dengan begitu terdapat perbedaan motivasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Dapat disimpulkan penggunaan apersepsi dan motivasi terbukti telah meningkatkan hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

B. SARAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Bagi guru yang menggunakan Apersepsi

Bagi seorang guru diharapkan dalam menyampaikan Apersepsi ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul professional dalam menyampaikan apersepsi.

3. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru, jadikanlah hasil belajarmu untuk meningkatkan interaksi atau hubungan social dengan lingkungan sekitarmu dan mendorongmu untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Adi Mahastiya
- Aspio, Nova, dkk. 2017. "The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016", (*Noble International Journal of Social Sciences Research Volume. 2, Number. 2*)
- Bakar, Ramli. 2014. *The Effect Of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, west sumatera*, (*International Journal of Asian Social Science Volume 4 Number 6*)
- Dani, Hendra, dkk. 2018. *pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK*, (*INVOTEK: Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi Volume 18 Number 1*)
- Daud, Firdaus. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo* (*Jurnal Pendidikan dan pembelajaran, volume 19 nomor 2*)
- Departemen Agama RI, 2013, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Al mubin)
- Desi anwar, 2010, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KBI)*, (Penerbit: Amelia, Surabaya)
- Djamarah, Syaiful bahri, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri, 2011, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka C
- fardaniah, Siti, dkk. 2016. *Stimulating Workplace Learning through 1 Characteristics and Motivation to Learn*. (*Jurnal Pengurusan Vol Number 48*)
- fauziyyah, Fikri 2012, *Hubungan penerapan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi di SMA 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon*,

(Skripsi, S1 Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon

- gumilang, Shirli. 2012, *Hubungan antara apersepsi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Perumnas 2 Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya*, (Skripsi S1, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya)
- Hamdu, Ghullam dan lisa agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1)
- hajerina. 2017. *Pengaruh iklim kelas, sikap siswa, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Dikota Palu*. (Jurnal AdMathEdu. Vol.7 No.2)
- Husniah. 2018. *pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa sekolah dasar negeri 1 Birem kabupaten Aceh timur*, (Jurnal Ansiru PAI Volume. 2 N o. 2)
- irawan, Irdian. 2016. *kontribusi persepsi siswa tentang kinerja guru, motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI)*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro Volume 1 Nomor.2)
- isnani, gatot jamilah. 2017. *The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects*. (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Volume 3 Number 2)
- Indrianti, Rufi. Dkk, 2017. *Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Volume 11 Nomor 2)
- inayah, Ridaul, dkk. 2013. *pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA 1 Lasem Jawa tengah*. (Jurnal Penddidika Mandiri Volume 1 Nomor. 1)
- Mappeasse, Yusuf . 2009. *pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III listrik SMK Negeri 5 Makassar* (Jurnal Medtek Volume 1, Nomor 2)
- Nurchahyo, Jito. 2014. *Pengaruh Apersepsi Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Proses*

Pembubutan Dasar Di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

puteri, hasan lusiana. 2018. *The Apperception Approach for stimulung student Learning Motivation. International (Journal of Education, Training and Learning Volume 2, Number. 1)*

rahardjo, Sri. 2014. *The effect of competence, leadership and work environment towards motivation and its impact on the performance of teacher of elementary school in surakarta city, central java, indonesian,(International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences Volume. 3 Number. 6)*

Roidatul afida, 2014, *Pengaruh Apersepsi Tanya jawab terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII Pokok bahsan segitiga dan segi empat di MTs N Tanjungtani Nganjuk, (S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan, IAIN Tulung Agung, Nganjuk)*

Rusman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Proesionalisme Abad 21, (Bandung: Alfabeta).*

Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana).*

Satria, Irwan, 2015, *Konsep dasar dan pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial, Bogor, Penerbit: IPB Press.*

Sulistriyarini, Dewi. 2016. *The influence of motivation, learning styles, teacher leadership, and teaching intensuty on student's learing outcomes,(Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume 23, Nomor 2)*

Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rikena Cipta.

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rikena Cipta.

Susanto, Ahmad, .2013.*Teori Belajar dan pembelajaran Disekolah Dasar.* Jakarta.Prenada Media Group

- Suryabrata, Sumadi, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2012, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi, 2009, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Syah, Muhibin, 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan baru*. Jakarta: Rajawali Pers
- taurina, Zane. 2015. *Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System, (International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE) Special Issue Volume 5 Issue 4)*
- triarisanti, Risa, dkk. 2019. *The influence of interest and motivation on college student's language and art appreciation learning outcomes. (International Journal of Education Volume 11 Number 2)*
- utari, Retno. 2016. *kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa kelas 1 Teknik Audio video terhadap hasil belajar pada mata diklat PKDLE Di SMK N 1 Padang, (jurnal ilmiah pendidikan teknik elektro Volume 1 Nomor.2)*
- widiansyah, Trina Arindra, Dkk. *I-Invertebrata As An Android-Based Learning Media For Molluscs, Arthropods, And Echinoderms identification And Its Influence on students Motivation. (JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia) Indonesian Journal of Biology Education. Volume 4 Number 1)*